



[BERANDA](#) | [TENTANG KAMI](#) | [BERANDA PENGGUNA](#) | [CARI](#) | [TERKINI](#) | [ARSIP](#) | [INFORMASI](#) | [ISSN \(CETAK\)](#) | [ISSN \(ONLINE\)](#)

[Beranda](#) > [Pengguna](#) > [Penulis](#) > [Naskah](#) > #23564 > [Ringkasan](#)

#23564 Ringkasan

[RINGKASAN](#) | [TINJAUAN](#) | [PENGEDITAN](#)

Naskah

| | |
|-------------------------|--|
| Penulis | Irma Erika Herawati, Eky Septian Pradana, Wempi Eka Rusmana, Deby Tristiyanti, Novi Irwan Fauzi, Falerina Puspita, M. Hilmi Fathurrahman, Nia Kurnia Sari, Maria Ulfah, Wahyu Priyo Legowo, Melvia Sundalian |
| Judul | Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung |
| File Asli | 23564-110222-2-SM.DOCX 2025-11-19 |
| Singkatan File Tambahan | 23564-110224-1-SP.PDF 2025-11-19 |
| Naskah | Dr Irma Erika Herawati |
| Tanggal dikumpulkan | November 19, 2025 - 03:43 AM |
| Bagian | Artikel |
| Editor | Ridwan Ridwan |
| Lihat Sari | 0 |

Status

| | |
|-----------------------|---|
| Status | Diterbitkan Vol 9, No 4 (2026): Volume 9 Nomor 4 (2026) |
| Dimulai | 2026-03-24 |
| Terakhir Dimodifikasi | 2026-03-31 |

Metadata Naskah

Penulis

| | |
|---|---|
| Nama | Irma Erika Herawati |
| Afiliasi | Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker |
| Kontak Utama untuk Korespondensi Editorial. | |
| Nama | Eky Septian Pradana |
| Afiliasi | Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker |
| Nama | Wempi Eka Rusmana |
| Afiliasi | Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker |
| Nama | Deby Tristiyanti |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Novi Irwan Fauzi |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Falerina Puspita |
| Afiliasi | — |

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

pasang
Download Certificate

PENGGUNA

Anda login sebagai...
irma9512
» [Jurnal Saya](#)
» [Profil Saya](#)
» [Log Out](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE

| | |
|----------|-----------------------|
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | M. Hilmi Fathurrahman |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Nia Kurnia Sari |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Maria Ulfah |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Wahyu Priyo Legowo |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |
| Nama | Melvia Sundalian |
| Afiliasi | — |
| Negara | Indonesia |
| Biografi | — |

Judul dan Sari

Judul Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung

Sari **ABSTRAK**

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang perlu senantiasa dijaga serta diperhatikan. Penyakit tidak menular (PTM) saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung koroner. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan dan skrining kesehatan terhadap penyakit diabetes melitus, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai PTM. Metode yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui *flyer*, juga pemeriksaan kesehatan oleh dokter, disertai pemberian informasi obat oleh apoteker. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari sabtu, 13 September 2025 di tempat mitra yaitu Apotek Walitama yang dihadiri oleh 100 peserta. Hasil skrining kesehatan yang dilakukan, terdapat 49 peserta yang menderita hipertensi dan 4 orang yang menderita diabetes melitus. Dari kegiatan skrining kesehatan didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

Kata Kunci: Skrining, Kesehatan, Diabetes, Hipertensi .

ABSTRACT

Health is a fundamental aspect of human life that needs to be constantly maintained and paid attention to. Non-communicable diseases (NCDs) are currently a health problem that causes national and global concern. Included in NCDs and causes of morbidity and mortality in Indonesia are hypertension, diabetes mellitus, and coronary heart disease. The purpose of this community service activity is to conduct health education and screening for diabetes mellitus, to increase public awareness about NCDs. The methods used are checking body weight, blood pressure, random blood glucose levels, education about diabetes mellitus and hypertension through flyers, as well as health checks by doctors, accompanied by the provision of drug information by pharmacists. This community service activity was carried out on Saturday, September 13, 2025 at a partner location, namely Walitama Pharmacy, which was attended by 100 participants. The results of the health screening carried out, there were 49 participants suffering from hypertension and 4 people suffering from diabetes mellitus. From the health screening activity, the results of blood pressure and random glucose levels were obtained with the results being mostly normal. All participants felt the benefits of non-communicable disease screening activities, so that the goal of health screening as an effort to increase awareness of non-communicable diseases could be achieved.



Panduan Penulisan



Sertifikat Perjanjian

ALAT



PENGUNJUNG



gratis Counter.....HIER

HUBUNGI KAMI



BEKERJA SAMA DENGAN



Keywords: Screening, Health, Diabetes, Hypertension.

Pengindeksan

Kata Kunci skringing;kesehatan;diabetes;hipertensi
Bahasa id

Agen Pendukung

Nama Agen Yayasan Hasanah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) Bandung

Referensi

Referensi

Agustini, N. K. T., Sagitarini, P. N., Wahyunadi, N. M. D., & Sari, N. M. C. C. (2025a). Program Skrining Dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Lansia Di Desa Kedisan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani Iv Kabupaten Bangli. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(5), 2375–2386. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V8i5.19019>

Bakti, I. G. M. Y. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan: Sebuah Tinjauan Konseptual* (Vol. 18, Issue 02).

Banteyerger, H. (2011). Ethiopia's Health Extension Program: Improving Health Through Community Involvement. <http://www.undp.org/af/publications/key>

Barnes, M. D., Hanson, C. L., Novilla, L. B., Magnusson, B. M., Crandall, A. A. C., & Bradford, G. (2020). Family-Centered Health Promotion: Perspectives For Engaging Families And Achieving Better Health Outcomes. In *Inquiry (United States)* (Vol. 57). Sage Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0046958020923537>

Eriska, Y., & Adrianto, A. (2016). Kesesuaian Tipe Tensimeter Pegas Dan Tensimeter Digital Terhadap Pengukuran Tekanan Darah Pada Usia Dewasa. *Edwin Basyar Jkd*, 5(4), 1923–1929.

Faiza, E. I., & Akbarani, R. (2025). Skrining Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Kelompok Pkk Di Kabupaten Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(2), 1046–1055. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V8i2.17710>

Febriyanti, A. G., Syahril, E., Alfian Jafar, M., Hidayati, P. H., & Ardiansar, A. M. (2025). Tingkat Pengetahuan Dasar Tentang Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (Dmt2) Di Dusun Balang Kajeng Desa Pariangan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024. In *Bontosikuyu Sub-District*. <http://journal.umpalangkarya.ac.id/index.php/bjmit>

Kementerian Kesehatan Ri. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018 Nasional*.

Manik, H. E. Y., Silaban, J., & Silalahi, R. H. (2025). Edukasi Masyarakat Dan Deteksi Dini Hipertensi: Intervensi Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Batang Beruh, Kabupaten Dairi, Indonesia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(10), 4921–4932. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V8i10.22415>

Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*.

Rusmana, W. E., Herawati, I. E., Puspita, F., Tristiyanti, D., Sari, N. K., Faturrahman, M. H., Fauzi, N. I., Ulfah, M., Pradana, E. S., Legowo, W. P., & Sundalian, M. (2025). Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dan Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Melitus Masyarakat Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. 14(03).

World Health Organization (Who). (2022). *Universal Health Coverage Partnership Annual Report 2020: Implementing A Primary Health Care Approach Towards Universal Health Coverage In The Covid-19 Era*. World Health Organization.

Disponsori oleh : Universitas Malahayati Lampung dan DPW PPNI Lampung



Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN: UPAYA SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA NEGLASARI, KECAMATAN BANJARAN, KABUPATEN BANDUNG

Irma Erika Herawati^{1*}, Eky Septian Pradana¹, Wempi Eka Rusmana¹, Deby Tristiyanti¹, Novi Irwan Fauzi¹, Falerina Puspita¹, M. Hilmi Fathurrahman¹, Nia Kurnia Sari¹, Maria Ulfah¹, Wahyu Priyo Legowo¹, Melvia Sundalian¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Bandung, Jawa Barat

¹Program Studi Pendidikan Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Bandung, Jawa Barat

Email Korespondensi: irmaerika@stfi.ac.com

Disubmit: 25 Juli 2020

Diterima: 31 Desember 2020

Diterbitkan: 03 Januari 2021

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5752>

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang perlu senantiasa dijaga serta diperhatikan. Penyakit tidak menular (PTM) saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung koroner. **Tujuan:** Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan dan skrining kesehatan terhadap penyakit diabetes melitus, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai PTM. **Metode Pengabdian:** Metode yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui *flyer*, juga pemeriksaan kesehatan oleh dokter, disertai pemberian informasi obat oleh apoteker. **Hasil:** Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari sabtu, 13 September 2025 di tempat mitra yaitu Apotek Walitama yang dihadiri oleh 100 peserta. Hasil skrining kesehatan yang dilakukan, terdapat 49 peserta yang menderita hipertensi dan 4 orang yang menderita diabetes melitus. **Kesimpulan:** Dari kegiatan skrining kesehatan didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

Kata kunci: *skrining, kesehatan, diabetes, hipertensi*

ABSTRACT

Introduction: Health is a fundamental aspect of human life that needs to be constantly maintained and paid attention to. Non-communicable diseases (NCDs) are currently a health problem that causes national and global concern. Included in NCDs and causes of morbidity and mortality in Indonesia are hypertension, diabetes mellitus, and coronary heart disease. **Objective:** The purpose of this community service activity is to conduct health education and screening for diabetes mellitus, to increase public awareness about NCDs. **Community Service**

Method: The methods used are checking body weight, blood pressure, random blood glucose levels, education about diabetes mellitus and hypertension through flyers, as well as health checks by doctors, accompanied by the provision of drug information by pharmacists. **Results:** This community service activity was carried out on Saturday, September 13, 2025 at a partner location, namely Walitama Pharmacy, which was attended by 100 participants. The results of the health screening carried out, there were 49 participants suffering from hypertension and 4 people suffering from diabetes mellitus. **Conclusion:** From the health screening activity, the results of blood pressure and random glucose levels were obtained with the results being mostly normal. All participants felt the benefits of non-communicable disease screening activities, so that the goal of health screening as an effort to increase awareness of non-communicable diseases could be achieved.

Keywords: screening, health, diabetes, hypertension

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan masalah penting yang menjadi perhatian dunia. Berbagai isu kesehatan global yang belum terselesaikan, diantaranya kontaminasi, penyalahgunaan narkotika, penyakit menular, dan penyakit tidak menular (World Health Organization (WHO), 2022). Masalah kesehatan juga menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-undang Kesehatan no 17 tahun 2023 yang menyatakan bahwa tujuan pembangunan kesehatan nasional, yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Pemerintah Indonesia, 2023).

Penyakit Tidak Menular (PTM) terus meningkat dan menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Penyakit tidak menular saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyebabkan bahwa penyebab kematian terbanyak penduduk Indonesia disebabkan oleh PTM. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit jantung koroner (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, prevalensi dari penyakit hipertensi mencapai 34,1%, sementara untuk diabetes melitus sebesar 10,9% (Agustini et al., 2025). Hal ini menuntut upaya pencegahan dan deteksi dini melalui skrining kesehatan agar lebih intensif dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM (Barnes et al., 2020).

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan (World Health Organization (WHO), 2022). Berbagai penelitian mempelajari promosi kesehatan untuk menangani berbagai masalah kesehatan, seperti PTM, penyakit menular, dan aktivitas fisik (Bakti, 2023). Di sisi lain, mewujudkan masyarakat sehat juga dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan (Banteyerga, 2011). Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas (derajat) kesehatan masyarakat dengan cara yang tidak hanya fokus pada penyampaian informasi/kampanye kesehatan (Bakti, 2023).

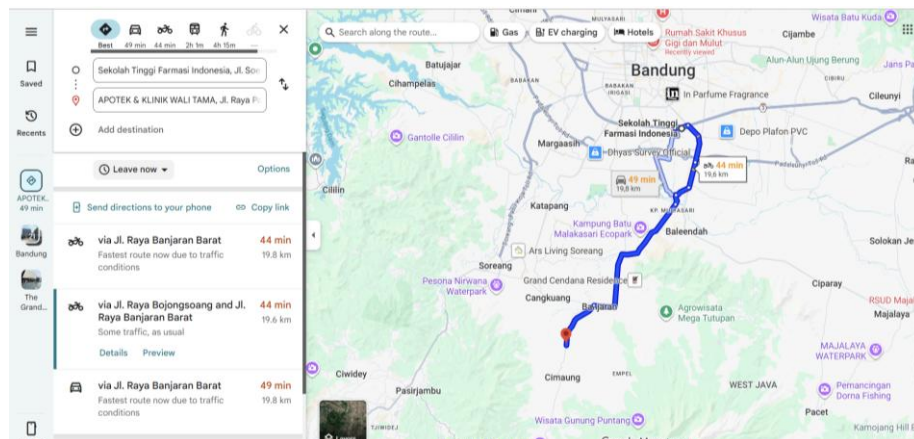
Skrining kesehatan juga merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian PTM dengan melibatkan masyarakat. Meningkatnya kasus PTM secara signifikan meningkatkan beban masyarakat dan pemerintah, karena membutuhkan waktu, biaya, dan teknologi dalam penanganannya. Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari individu ke individu lain, karena

penyakit ini bergantung pada pola hidup. Deteksi dini dilakukan terhadap individu dan atau kelompok yang beresiko atau tidak beresiko melalui pengukuran dan pemeriksaan kesehatan (Agustini et al., 2025).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, banyak masyarakat yang tidak pernah memeriksakan kesehatannya ke sarana kesehatan terdekat seperti puskesmas. Hal inilah yang akhirnya menjadi dasar dilaksanakannya skrining kesehatan di Desa Neglasari. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan. Peserta kegiatan ini dilakukan terhadap 100 orang warga RW 03 dan RW 04 pada usia produktif, yaitu usia di atas 30 tahun hingga lanjut usia.

Dari hasil analisis dan diskusi dengan mitra, bahwa rumusan dalam kegiatan pengabdian ini apakah skrining kesehatan dapat dijadikan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk pencegahan penyakit tidak menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung?



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (Apotek Walitama)

3. KAJIAN PUSTAKA Penyakit Tidak Menular (PTM)

PTM adalah kelompok penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu individu ke individu lainnya. PTM umumnya berkembang secara perlahan, seringkali berkaitan dengan faktor gaya hidup dan lingkungan, serta faktor genetik yang dapat mempengaruhi kesehatan jangka panjang. Dalam perspektif ilmiah, PTM dipahami sebagai penyakit kronis yang berkaitan dengan proses fisiologis atau perubahan metabolik dalam tubuh yang berlangsung lama, dan dapat mengarah pada penurunan kualitas hidup, kecacatan, atau bahkan kematian. Penyakit yang termasuk ke dalam PTM adalah penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit pernafasan kronis, dan penyakit ginjal (Agustini et al., 2025).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya PTM, terbagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor risiko yang dapat dikendalikan. Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan meliputi riwayat keturunan, jenis kelamin, dan usia, yang tidak dapat diubah atau dimodifikasi. Sementara itu, faktor risiko

yang dapat dikendalikan meliputi faktor-faktor seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pola makan, yang dapat dimodifikasi atau dikendalikan melalui perubahan perilaku atau gaya hidup yang sehat (Faiza & Akbarani, 2025).

Penyuluhan Kesehatan

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu upaya dalam memberikan informasi kesehatan. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya sebatas membuat masyarakat menjadi tahu, tetapi penyuluhan juga harus berusaha membuat masyarakat dapat memahami, menghayati dan melaksanakan dari sesuatu yang sudah diketahuinya. Dengan kata lain, penyuluhan berusaha mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Bakti, 2023).

Dalam konteks kesehatan, penyuluhan kesehatan, dapat diartikan sebagai layanan pendidikan berbasis masyarakat berdasarkan model difusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Penyuluhan kesehatan harus berdasarkan pada kebutuhan (masalah) kesehatan yang dihadapi masyarakat (Bakti, 2023).

Skrining Kesehatan

Pemeriksaan atau skrining kesehatan rutin adalah suatu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan yang terjadi pada tubuh, walaupun belum timbul gejala, dan dilakukan secara rutin atau berkala. Skrining kesehatan secara rutin dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan untuk PTM. Investasi dalam upaya promotif preventif dalam pencegahan PTM akan menghindarkan negara dari beban pembiayaan kesehatan dan beban ekonomi dikarenakan peningkatan PTM. Salah satu cara pencegahan PTM yang dapat dilakukan berupa pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, dan pemeriksaan kadar glukosa sewaktu (Faiza & Akbarani, 2025).

4. METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui flyer, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter.

- a. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra, yaitu Apotek Walitama untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan jadwal skrining kesehatan, mempersiapkan alat-alat kesehatan bahan medis habis pakai. Selain itu juga mempersiapkan materi penyuluhan kesehatan mengenai penyakit tidak menular yang akan disampaikan pada masyarakat.
- b. Tahap kedua adalah sosialisasi kepada ketua RW 03, 04, dan masyarakat Desa Neglasari melalui berbagai media, seperti poster dan pengumuman melalui grup *whatsapp*. Sosialisasi dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan pengabdian dilakukan untuk memastikan masyarakat mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan untuk ikut dalam kegiatan pengabdian ini.
- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan di tempat mitra. Peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak

100 masyarakat Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

- d. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan penyuluhan, skrining dan pemeriksaan kesehatan, rekapitulasi data, dan membuat laporan tindak lanjut yang diperlukan.

Kegiatan pengabdian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon dengan No. 009/VIII/2025/0001/STFMC.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 September 2025 di Apotek Walitama, Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, yang diikuti oleh 100 orang responden. Penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat adalah mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi yang diberikan melalui *flyer*, dan pelayanan informasi obat (PIO) dari apoteker.

Penyuluhan mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi dilakukan pada saat peserta menunggu giliran untuk pemeriksaan kesehatan oleh dokter sebagai deteksi dini penyakit tidak menular.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu dari mulai pukul 07.30 sampai dengan 12.00 WIB. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dan skrining kesehatan ini mampu untuk meningkatkan kewaspadaan dari masyarakat Desa Neglasari mengenai penyakit tidak menular, terutama diabetes melitus dan hipertensi.

Tabel 1. Demografi Responden Skrining Kesehatan

| Karakteristik Responden | Jumlah (n=100) | Persentase (%) |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 25 | 25 |
| Wanita | 75 | 75 |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2 |
| 21-30 | 2 | 2 |
| 31-40 | 6 | 6 |
| 41-50 | 13 | 13 |
| 51-60 | 31 | 31 |
| 61-70 | 38 | 38 |
| 71-80 | 8 | 8 |

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------|--------|----------------|
| Hipotensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 21-30 | 1 | 100 |
| Total | 1 | |
| Normal | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 1 | 4,5 |
| 21-30 | 1 | 4,5 |
| 31-40 | 2 | 9,1 |
| 51-60 | 8 | 36,4 |
| 61-70 | 7 | 31,8 |
| 71-80 | 3 | 13,6 |
| Total | 22 | |
| Pra-Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 11-20 | 1 | 3,6 |
| 41-50 | 8 | 26 |
| 51-60 | 8 | 26 |
| 61-70 | 8 | 26 |
| 71-80 | 3 | 11,1 |
| Total | 28 | 7,2 |
| Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 4 | 8,2 |
| 41-50 | 5 | 10,2 |
| 51-60 | 15 | 30,6 |
| 61-70 | 23 | 46,9 |
| 71-80 | 2 | 4,1 |
| Total | 49 | |

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Sewaktu Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| Normal | | |
| Laki-laki | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 1 | 4 |
| 41-50 | 4 | 16 |
| 51-60 | 9 | 36 |
| 61-70 | 7 | 28 |
| 71-80 | 4 | 16 |
| Total | 25 | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2,8 |
| 21-30 | 2 | 2,8 |
| 31-40 | 5 | 7,1 |
| 41-50 | 8 | 11,3 |
| 51-60 | 22 | 31 |
| 61-70 | 28 | 39,4 |
| 71-80 | 4 | 5,6 |
| Total | 71 | |
| Diabetes | | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| 41-50 | 1 | 25 |
| 61-70 | 3 | 75 |
| Total | 4 | |

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) pada masyarakat, dengan metode penyuluhan dan skrining kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengetahuan mengenai PTM, terutama penyakit diabetes melitus dan hipertensi. Penyuluhan diberikan melalui ceramah seperti yang terlihat pada Gambar 1 dan juga media *flyer* mengenai diabetes melitus dan hipertensi pada Gambar 2.

Edukasi mengenai kesehatan terbukti dapat memberingan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman maupun intervensi pendidikan kesehatan yang terstruktur sehingga individu mampu memahani dan mengingat informasi baru (Manik et al., 2025).

Pada pengabdian ini tidak dilakukan pengukuran peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai PTM.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan



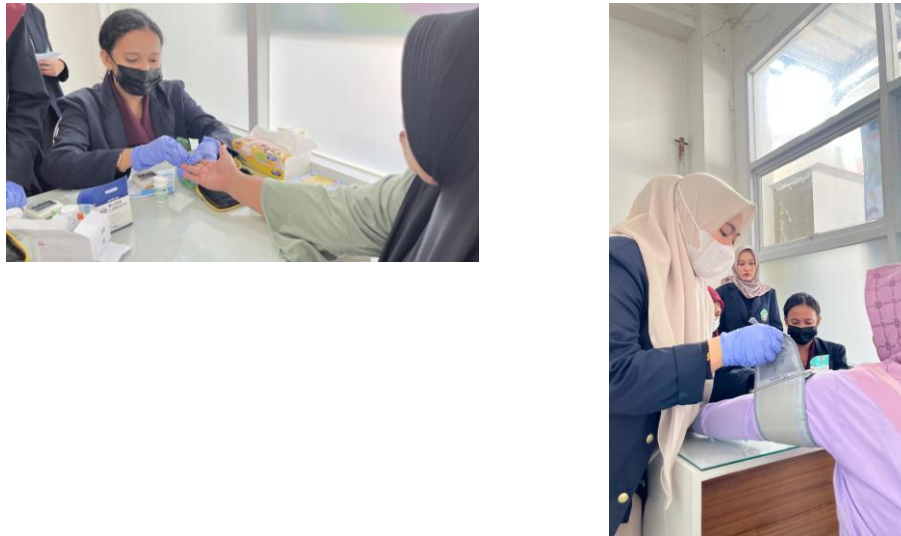
Gambar 2. Flyer Mengenai Diabetes Melitus dan Hipertensi

Berdasarkan tabel 1 peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini terdiri dari 25 orang laki-laki dan 75 orang perempuan dengan rentang usia yang beragam dari 20 sampai dengan 80 tahun.

Kegiatan hasil skrining kesehatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan pengukuran kadar glukosa sewaktu. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter digital. Alat ini digunakan karena sangat mudah dan praktis dalam penggunaannya dan tidak memerlukan stetoskop. Dengan alat tensimeter digital, pemeriksa cukup menyalakan alat kemudian memasang manset untuk tekanan darahnya. Tekanan darah akan terukur dengan sendirinya dan ditampilkan dalam bentuk angka pada layar LCD. Akurasi dari tensimeter digital ini sama dengan tensimeter pegas, sehingga tensimeter digital dapat digunakan dalam pemeriksaan tekanan darah (Eriska & Adrianto, 2016).

Metode untuk pemeriksaan kadar glukosa sewaktu menggunakan *Point of Care Test* (POCT) dengan alat glukometer. Alasan utama penggunaan POCT karena pada kegiatan ini tidak untuk menegakkan diagnosis diabetes melitus, melainkan skrining awal untuk memberikan gambaran status kadar glukosa sewaktu responden secara cepat. Hasil pemeriksaan dapat dijadikan dasar untuk

memberikan edukasi kesehatan, konseling, serta rujukan lebih lanjut apabila ditemukan indikasi adanya kadar glukosa sewaktu yang tinggi (Rusmana et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan Skrining Kesehatan

Berdasarkan tabel 2, peserta yang terindikasi menderita hipertensi sebanyak 49 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 38 orang perempuan. Penderita paling banyak adalah peserta dengan rentang usia 61-70 tahun.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah yang tidak normal pada pembuluh darah arteri yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tekanan darah tinggi dapat berakibat fatal dan menimbulkan komplikasi jika tidak dikontrol dengan baik. Komplikasi hipertensi timbul akibat peningkatan tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama dan dapat mengenai seluruh organ, terutama jantung (Manik et al., 2025).

Lansia (lanjut usia) adalah tahap kehidupan manusia yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Seiring bertambahnya usia, tubuh mengalami banyak perubahan yang mempengaruhi berbagai sistem organ. Perubahan yang umum meliputi sistem kardiovaskular berupa penurunan elastisitas pembuluh darah, peningkatan resiko hipertensi, dan penurunan efisiensi kerja jantung (Agustini et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian, di mana penderita hipertensi terbanyak adalah pada rentang usia 61-70 tahun (46,9%) atau sebanyak 23 orang dari 49 peserta yang terdeteksi hipertensi.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) oleh Apoteker

Berdasarkan tabel 3, peserta yang terindikasi menderita diabetes sebanyak 4 orang, yang semuanya terdiri dari jenis kelamin perempuan. 1 orang peserta berada pada rentang usia 41-50 tahun, dan 3 orang peserta berada pada rentang usia 61-70 tahun.

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat, jika telah berkembang penuh secara klinis, maka diabetes melitus disertai dengan hiperglikemia puasa dan postprandial, aterosklerosis dan penyakit vaskular mikroangiopati (Febriyanti et al., 2025).

Pada diabetes melitus (DM) tipe 2, yaitu diabetes yang paling sering ditemukan, gangguan metabolisme glukosa disebabkan oleh dua faktor utama, yakni terjadinya defisiensi insulin, dan kurang sensitifnya jaringan tubuh terhadap insulin (resistensi insulin), disertai oleh faktor lingkungan. Kejadian DM tipe 2 pada wanita lebih tinggi daripada laki-laki. Wanita lebih beresiko mengidap diabetes, karena secara fisik, wanita memiliki peluang peningkatan indeks massa tubuh yang lebih besar (Febriyanti et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, di mana dari 100 peserta yang mengikuti pemeriksaan kadar glukosa sewaktu, terdapat 4 orang peserta perempuan yang memiliki kadar glukosa tinggi (hiperglikemia).

Skrining atau pemeriksaan kesehatan berbasis populasi untuk penyakit tidak menular sangat direkomendasikan, namun sulit diterapkan di wilayah yang sulit dijangkau di negara dengan sumber daya rendah. Program utama pencegahan dan pengendalian PTM dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah promosi, pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan. Di mana prioritas program lebih difokuskan pada promosi dan pencegahan serta deteksi dini pada faktor resiko berbasis bukti. Pencegahan sangat penting dilakukan, karena sekitar 70% kematian dini yang terjadi selama masa dewasa disebabkan oleh kesehatan perilaku yang dimulai pada usia produktif (Faiza & Akbarani, 2025).

6. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa skrining penyakit tidak menular didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Hasanah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) Bandung yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025.

7. DAFTAR PUSTAKA

Agustini, N. K. T., Sagitarini, P. N., Wahyunadi, N. M. D., & Sari, N. M. C. C. (2025a). Program Skrining dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Lansia di Desa Kedisan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(5), 2375-2386. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19019>

Bakti, I. G. M. Y. (2023). *Penyuluhan Kesehatan dan Promosi Kesehatan: Sebuah Tinjauan Konseptual* (Vol. 18, Issue 02).

Banteyeraga, H. (2011). *Ethiopia's Health Extension Program: Improving Health through Community Involvement*. <http://www.undp.org.af/publications/Key>

Barnes, M. D., Hanson, C. L., Novilla, L. B., Magnusson, B. M., Crandall, A. A. C., & Bradford, G. (2020). Family-Centered Health Promotion: Perspectives for Engaging Families and Achieving Better Health Outcomes. In *Inquiry (United States)* (Vol. 57). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0046958020923537>

Eriska, Y., & Adrianto, A. (2016). KESESUAIAN TIPE TENSIMETER PEGAS DAN TENSIMETER DIGITAL TERHADAP PENGUKURAN TEKANAN DARAH PADA USIA DEWASA. *Edwin Basyar JKD*, 5(4), 1923-1929.

Faiza, E. I., & Akbarani, R. (2025). Skrining Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Kelompok PKK di Kabupaten Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(2), 1046-1055. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17710>

Febriyanti, A. G., Syahril, E., Alfian Jafar, M., Hidayati, P. H., & Ardiansar, A. M. (2025). Tingkat Pengetahuan Dasar Tentang Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) di Dusun Balang Kajeng Desa Pariangan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024. In *Bontosikuyu Sub-district*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bjmlt>

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Nasional*.

Manik, H. E. Y., Silaban, J., & Silalahi, R. H. (2025). Edukasi Masyarakat dan Deteksi Dini Hipertensi: Intervensi Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Batang Beruh, Kabupaten Dairi, Indonesia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(10), 4921-4932. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i10.22415>

Pemerintah Indonesia. (2023). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN.*

Rusmana, W. E., Herawati, I. E., Puspita, F., Tristiyanti, D., Sari, N. K., Faturrahman, M. H., Fauzi, N. I., Ulfah, M., Pradana, E. S., Legowo, W. P., & Sundalian, M. (2025). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Melitus Masyarakat Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang.* 14(03).

World Health Organization (WHO). (2022). *Universal Health Coverage Partnership Annual Report 2020: Implementing a Primary Health Care Approach Towards Universal Health Coverage in the COVID-19 Era.* World Health Organization.



[BERANDA](#) | [TENTANG KAMI](#) | [BERANDA PENGGUNA](#) | [CARI](#) | [TERKINI](#) | [ARSIP](#) | [INFORMASI](#) | [ISSN \(CETAK\)](#) | [ISSN \(ONLINE\)](#)

[Beranda](#) > [Pengguna](#) > [Penulis](#) > [Naskah](#) > #23564 > [Tinjauan](#)

#23564 Review

RINGKASAN

TINJAUAN

PENGEDITAN

Naskah

Penulis Irma Erika Herawati, Eky Septian Pradana, Wempi Eka Rusmana, Deby Tristiyanti, Novi Irwan Fauzi, Falerina Puspita, M. Hilmi Fathurrahman, Nia Kurnia Sari, Maria Ulfah, Wahyu Priyo Legowo, Melvia Sundalian

Judul Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung

Bagian Artikel

Editor Ridwan Ridwan

Peer Review

Tahapan 1

Versi Review [23564-110226-1-RV.DOCX](#) 2025-11-19

Dimulai 2026-02-25

Terakhir Dimodifikasi 2026-02-25

File yang diunggah Tidak Ada

Keputusan Editor

Keputusan Terima Langganan 2026-03-13

Beritahu Editor Rekam Email Editor/Penulis Tidak ada komentar

Versi Editor [23564-118214-1-ED.DOCX](#) 2026-02-25

Versi Penulis [23564-118593-1-ED.DOCX](#) 2026-03-13 [HAPUS](#)

Unggah Versi Penulis Version No file chosen

Disponsori oleh : Universitas Malahayati Lampung dan DPW PPNI Lampung



Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).



FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

pasang
Download Certificate

PENGGUNA

Anda login sebagai...
irma9512
» [Jurnal Saya](#)
» [Profil Saya](#)
» [Log Out](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE



Panduan Penulisan



Sertifikat Perjanjian

ALAT



PENGUNJUNG

| | |
|------------|--------|
| ID 489,548 | AU 216 |
| US 10,173 | PH 209 |
| SG 7,836 | HK 206 |
| CN 839 | RU 200 |
| MY 800 | NL 186 |
| IN 656 | TR 185 |
| TL 537 | PL 118 |
| CA 386 | SE 105 |
| JP 334 | TH 96 |
| GB 313 | KR 87 |
| FR 300 | SA 78 |
| DE 293 | KH 78 |
| BR 286 | ES 71 |
| TW 236 | IT 69 |
| IE 231 | VN 60 |

Pageviews: 1,299,472

Flags Collected: 151



gratis Counter.....HIER

HUBUNGI KAMI



BEKERJA SAMA DENGAN



| No | Evaluasi reviewer | Ya/Belum/Tidak | Tanggapan dan perbaikan penulis |
|----|---|--|---------------------------------|
| | Produktivitas penulis | | |
| 1. | Apakah penulis menerbitkan beberapa artikel di bidang kajian keilmuannya dalam 5 tahun terakhir? (Cek dengan Google Cendekia) | Ya | |
| | Templating dan Author Guide | | |
| 2. | Apakah penulisan sudah sesuai dengan <i>Template</i> ? | <p>Tidak</p> <p>Paragraph justify</p> <p>Perbaiki ukuran margins</p> <p>Bahasa asing dimiringkan</p> <p>Tambahkan maps pkm</p> | |
| 3. | Apakah penulisan sudah sesuai dengan panduan penulisan? | <p>Tidak</p> <p>Perhatikan penggunaan tanda baca</p> <p>Spasi 1</p> <p>Perbaiki dafus sesuaikan dengan panduan</p> <p>Perbaiki tabel dan gambar sesuaikan dengan panduan</p> <p>Rapihkan penulisan baca baca panduan</p> | |
| 4. | Apakah penulisan <i>author</i> , <i>affliasi</i> , dan email korespondensi sudah sesuai? | Tidak | |
| 5. | Apakah penggunaan bahasa Indonesia sesuai? | Ya | |
| 6. | Apakah penggunaan bahasa Inggris sesuai? | Ya | |
| 7. | Apakah penulis menggunakan reference manager/aplikasi daftar pustaka (EndNote/Mendeley) | Ya | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 8. | Apakah penulis sudah menggunakan singkatan dengan penjelasan yang diperlukan dan memadai? | Ya | |
| | Judul dan Abstrak | | |
| 9. | Apakah judul sudah mencerminkan isi? | Ya | |
| 10. | Apakah cakupan abstrak: pendahuluan abstrak, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci terpenuhi? | Ya | |
| | Pendahuluan | | |
| 11. | Apakah ketajaman analisis pada latar belakang sudah baik dan sudah bisa menjawab pertanyaan <i>what, how, why, dan what else?</i> | Ya | |
| 12. | Apakah sudah tampak <i>Gap of study</i> secara eksplisit, rumusan pertanyaan dan terdapat <i>novelty</i> ? | Ya ya | |
| 13. | Apakah artikel berkontribusi pada bidang ilmu yang dikaji? | Ya | |
| | Tinjauan Pustaka | | |
| 14. | Apakah kajian pustakanya sesuai dan memadai? | Ya | |
| 15. | Apakah tinjauan/kajian pustaka sudah menggunakan sumber informasi primer dan menggunakan 80% dari jurnal? | Ya | |
| 16. | Apakah sudah ada tujuan penelitian | Ya | |
| 17. | Apakah sudah ada pertanyaan penelitiannya? | Ya | |
| | Metodologi | | |
| 18. | Apakah metodologi penelitian sudah terklarifikasi? | Ya | |
| 19. | Apakah teknik sampling dan sampelnya terklarifikasi? | Tidak <ul style="list-style-type: none"> • Metode pre-post test disebutkan. • Tidak dijelaskan desain penelitian secara eksplisit. | |
| 20. | Apakah kriteria inklusi dan eksklusi sudah memadai? | Ya | |
| 21. | Apakah instrumennya sudah benar dan memadai? | Tidak <p>Tidak ada teknik sampling, validitas instrumen, dan uji statistik</p> | |

| | | | |
|-----------------------|---|--|--|
| 22. | Apakah waktu penelitian logis? | Ya | |
| 23. | Apakah analisis data yang digunakan benar dan memadai? | Tidak Tidak ada analisis statistik inferensial. | |
| Hasil | | | |
| 24. | Apakah hasil didapatkan dari perhitungan statistika/analisis data yang benar, sesuai, dan memadai? | Tidak | |
| 25. | Apakah hasil disajikan sesuai dengan urutan pertanyaan dan tujuan? | Ya | |
| 26. | Apakah analisis data sudah sesuai dengan tujuan penelitian? | Ya | |
| 27. | Apakah gambar dan/atau tabel artikel sepenuhnya diilustrasikan dan disajikan di dalam teks terhubung dengan teks utama artikel? | Ya | |
| Pembahasan | | | |
| 28. | Apakah urutan pembahasan sesuai dengan urutan pertanyaan dan tujuan? | Ya | |
| 29. | Apakah materi bahasan disajikan secara komprehensif? | Ya | |
| 30. | Apakah bagian-bagian dan paragrafnya ditulis dengan memadai, baik, dan jelas? | Ya | |
| 31. | Apakah analisis pembahasan sudah sesuai dengan hasil penelitian serta bisa menjawab rumusan pertanyaan, membandingkan hasil penelitian dengan teori, konsep, dan penelitian terkait dan diakhiri sintesis peneliti? | Tidak Kurang analisis kritis dan sintesis. | |
| Kesimpulan | | | |
| 32. | Apakah kesimpulan telah menjawab rumusan pertanyaan dan tujuan penelitian? | Ya | |
| 33. | Apakah artikel berisi arahan untuk penelitian dan rekomendasi di masa depan? | Tidak Tambahkan saran untuk peneliti yang akan datang | |
| Daftar Pustaka | | | |
| 34. | Apakah referensinya sudah sesuai antara 20-30 sumber dan dalam berkisaran 10 tahun terakhir | Tidak | |

Keputusan:

Revisi kecil

| No | Evaluasi reviewer | Ya/Belum/Tidak | Tanggapan dan perbaikan penulis |
|-----|--|----------------|---------------------------------|
| | Produktivitas penulis | | |
| 1. | Apakah penulis menerbitkan beberapa artikel di bidang kajian keilmuannya dalam 5 tahun terakhir? (Cek dengan Google Cendekia) | Ya | |
| | Templating dan Author Guide | | |
| 2. | Apakah penulisan sudah sesuai dengan <i>Template</i> ? | Tidak | |
| 3. | Apakah penulisan sudah sesuai dengan panduan penulisan? | Tidak | |
| 4. | Apakah penulisan <i>author</i> , <i>affliasi</i> , dan email korespondensi sudah sesuai? | Ya | |
| 5. | Apakah penggunaan bahasa Indonesia sesuai? | Ya | |
| 6. | Apakah penggunaan bahasa Inggris sesuai? | Ya | |
| 7. | Apakah penulis menggunakan <i>reference manager</i> /aplikasi daftar pustaka (EndNote/Mendeley) | Ya | |
| 8. | Apakah penulis sudah menggunakan singkatan dengan penjelasan yang diperlukan dan memadai? | Ya | |
| | Judul dan Abstrak | | |
| 9. | Apakah judul sudah mencerminkan isi? | Ya | |
| 10. | Apakah cakupan abstrak: pendahuluan abstrak, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci terpenuhi? | Ya | |
| | Pendahuluan | | |
| 11. | Apakah ketajaman analisis pada latar belakang sudah baik dan sudah bisa menjawab pertanyaan <i>what</i> , <i>how</i> , <i>why</i> , dan <i>what else</i> ? | Ya | |
| 12. | Apakah sudah tampak <i>Gap of study</i> secara eksplisit, rumusan pertanyaan dan terdapat <i>novelty</i> ? | Ya | |
| 13. | Apakah artikel berkontribusi pada bidang ilmu yang dikaji? | Ya | |
| | Tinjauan Pustaka | | |
| 14. | Apakah kajian pustakanya sesuai dan memadai? | Ya | |
| 15. | Apakah tinjauan/kajian pustaka sudah menggunakan sumber informasi primer dan menggunakan 80% dari jurnal? | Tidak | |

| | | | |
|-----|---|---------------------------------------|--|
| 16. | Apakah sudah ada tujuan penelitian | Ya | |
| 17. | Apakah sudah ada pertanyaan penelitiannya? | Ya | |
| | Metodologi | | |
| 18. | Apakah metodologi penelitian sudah terklarifikasi? | Ya | |
| 19. | Apakah teknik sampling dan sampelnya terklarifikasi? | Ya | |
| 20. | Apakah kriteria inklusi dan eksklusi sudah memadai? | Ya | |
| 21. | Apakah instrumennya sudah benar dan memadai? | Ya | |
| 22. | Apakah waktu penelitian logis? | Ya | |
| 23. | Apakah analisis data yang digunakan benar dan memadai? | Ya | |
| | Hasil | | |
| 24. | Apakah hasil didapatkan dari perhitungan statistika/analisis data yang benar, sesuai, dan memadai? | Ya | |
| 25. | Apakah hasil disajikan sesuai dengan urutan pertanyaan dan tujuan? | Ya | |
| 26. | Apakah analisis data sudah sesuai dengan tujuan penelitian? | Ya | |
| 27. | Apakah gambar dan/atau tabel artikel sepenuhnya diilustrasikan dan disajikan di dalam teks terhubung dengan teks utama artikel? | Ya | |
| | Pembahasan | | |
| 28. | Apakah urutan pembahasan sesuai dengan urutan pertanyaan dan tujuan? | Ya | |
| 29. | Apakah materi bahasan disajikan secara komprehensif? | Ya | |
| 30. | Apakah bagian-bagian dan paragrafnya ditulis dengan memadai, baik, dan jelas? | Ya | |
| 31. | Apakah analisis pembahasan sudah sesuai dengan hasil penelitian serta bisa menjawab rumusan pertanyaan, membandingkan hasil penelitian dengan teori, konsep, dan penelitian terkait dan diakhiri sintesis peneliti? | Tidak Tambahkan asumsi peneliti | |
| | Kesimpulan | | |
| 32. | Apakah kesimpulan telah menjawab rumusan pertanyaan dan tujuan penelitian? | Ya | |
| 33. | Apakah artikel berisi arahan untuk penelitian dan rekomendasi di masa depan? | Tidak Tambahkan saran | |
| | Daftar Pustaka | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 34. | Apakah referensinya sudah sesuai antara 20-30 sumber dan dalam berkisaran 10 tahun terakhir | Tidak Dafus menggunakan apa style | |
|-----|---|--|--|

Keputusan:

Revisi kecil

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN: UPAYA SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA NEGLASARI, KECAMATAN BANJARAN, KABUPATEN BANDUNG

Irma Erika Herawati^{1*}, Eky Septian Pradana¹, Wempi Eka Rusmana¹, Deby Tristiyanti¹, Novi Irwan Fauzi¹, Falerina Puspita¹, M. Hilmi Fathurrahman¹, Nia Kurnia Sari¹, Maria Ulfah¹, Wahyu Priyo Legowo¹, Melvia Sundalian¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Bandung, Jawa Barat

¹Program Studi Pendidikan Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Bandung, Jawa Barat

Email Korespondensi: irmaerika@stfi.ac.com

Disubmit: 25 Juli 2020

Diterima: 31 Desember 2020

Diterbitkan: 03 Januari 2021

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5752>

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang perlu senantiasa dijaga serta diperhatikan. Penyakit tidak menular (PTM) saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung koroner. **Tujuan:** Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan dan skrining kesehatan terhadap penyakit diabetes melitus, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai PTM. **Metode Pengabdian:** Metode yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui *flyer*, juga pemeriksaan kesehatan oleh dokter, disertai pemberian informasi obat oleh apoteker. **Hasil:** Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 September 2025 di tempat mitra yaitu Apotek Walitama yang dihadiri oleh 100 peserta. Hasil skrining kesehatan yang dilakukan, terdapat 49 peserta yang menderita hipertensi dan 4 orang yang menderita diabetes melitus. **Kesimpulan:** Dari kegiatan skrining kesehatan didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

Kata kunci: *skrining, kesehatan, diabetes, hipertensi*

ABSTRACT

Introduction: Health is a fundamental aspect of human life that needs to be constantly maintained and paid attention to. Non-communicable diseases (NCDs) are currently a health problem that causes national and global concern. Included in NCDs and causes of morbidity and mortality in Indonesia are hypertension, diabetes mellitus, and coronary heart disease. **Objective:** The purpose of this community service activity is to conduct health education and screening for diabetes mellitus, to increase public awareness about NCDs. **Community Service**

Method: The methods used are checking body weight, blood pressure, random blood glucose levels, education about diabetes mellitus and hypertension through flyers, as well as health checks by doctors, accompanied by the provision of drug information by pharmacists. **Results:** This community service activity was carried out on Saturday, September 13, 2025 at a partner location, namely Walitama Pharmacy, which was attended by 100 participants. The results of the health screening carried out, there were 49 participants suffering from hypertension and 4 people suffering from diabetes mellitus. **Conclusion:** From the health screening activity, the results of blood pressure and random glucose levels were obtained with the results being mostly normal. All participants felt the benefits of non-communicable disease screening activities, so that the goal of health screening as an effort to increase awareness of non-communicable diseases could be achieved.

Keywords: screening, health, diabetes, hypertension

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan masalah penting yang menjadi perhatian dunia. Berbagai isu kesehatan global yang belum terselesaikan, diantaranya kontaminasi, penyalahgunaan narkotika, penyakit menular, dan penyakit tidak menular (World Health Organization (WHO), 2022). Masalah kesehatan juga menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-undang Kesehatan no 17 tahun 2023 yang menyatakan bahwa tujuan pembangunan kesehatan nasional, yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Pemerintah Indonesia, 2023).

Penyakit Tidak Menular (PTM) terus meningkat dan menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Penyakit tidak menular saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyebabkan bahwa penyebab kematian terbanyak penduduk Indonesia disebabkan oleh PTM. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit jantung koroner (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, prevalensi dari penyakit hipertensi mencapai 34,1%, sementara untuk diabetes melitus sebesar 10,9% (Agustini et al., 2025). Hal ini menuntut upaya pencegahan dan deteksi dini melalui skrining kesehatan agar lebih intensif dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM (Barnes et al., 2020).

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan (World Health Organization (WHO), 2022). Berbagai penelitian mempelajari promosi kesehatan untuk menangani berbagai masalah kesehatan, seperti PTM, penyakit menular, dan aktivitas fisik (Bakti, 2023). Di sisi lain, mewujudkan masyarakat sehat juga dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan (Banteyerga, 2011). Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas (derajat) kesehatan masyarakat dengan cara yang tidak hanya fokus pada penyampaian informasi/kampanye kesehatan (Bakti, 2023).

Skrining kesehatan juga merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian PTM dengan melibatkan masyarakat. Meningkatnya kasus PTM secara signifikan meningkatkan beban masyarakat dan pemerintah, karena membutuhkan waktu, biaya, dan teknologi dalam penanganannya. Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari individu ke individu lain, karena

penyakit ini bergantung pada pola hidup. Deteksi dini dilakukan terhadap individu dan atau kelompok yang beresiko atau tidak beresiko melalui pengukuran dan pemeriksaan kesehatan (Agustini et al., 2025).

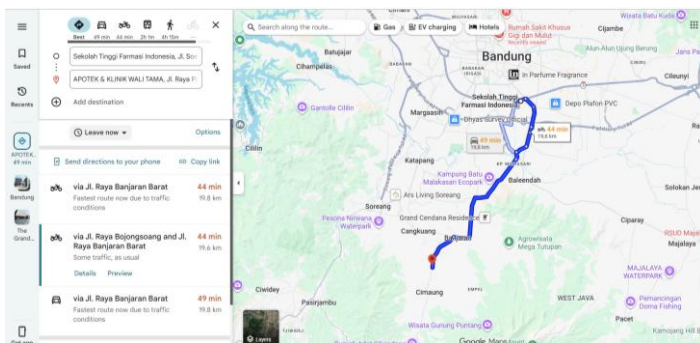
2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, banyak masyarakat yang tidak pernah memeriksakan kesehatannya ke sarana kesehatan terdekat seperti puskesmas. Hal inilah yang akhirnya menjadi dasar dilaksanakannya skrining kesehatan di Desa Neglasari. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan. Peserta kegiatan ini dilakukan terhadap 100 orang warga RW 03 dan RW 04 pada usia produktif, yaitu usia di atas 30 tahun hingga lanjut usia.

Dari hasil analisis dan diskusi dengan mitra, bahwa rumusan dalam kegiatan pengabdian ini apakah skrining kesehatan dapat dijadikan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk pencegahan penyakit tidak menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung?

Commented [SYM1]: Lengkapi lokasi pengambilan data

Commented [SYM2]: Tambahkan kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (Apotek Walitama)

3. KAJIAN PUSTAKA

Penyakit Tidak Menular (PTM)

PTM adalah kelompok penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu individu ke individu lainnya. PTM umumnya berkembang secara perlahan, seringkali berkaitan dengan faktor gaya hidup dan lingkungan, serta faktor genetik yang dapat mempengaruhi kesehatan jangka panjang. Dalam perspektif ilmiah, PTM dipahami sebagai penyakit kronis yang berkaitan dengan proses fisiologis atau perubahan metabolik dalam tubuh yang berlangsung lama, dan dapat mengarah pada penurunan kualitas hidup, kecacatan, atau bahkan kematian. Penyakit yang termasuk ke dalam PTM adalah penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit pernafasan kronis, dan penyakit ginjal (Agustini et al., 2025).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya PTM, terbagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor risiko yang dapat dikendalikan. Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan meliputi riwayat keturunan, jenis kelamin, dan usia, yang tidak dapat diubah atau dimodifikasi. Sementara itu, faktor risiko

yang dapat dikendalikan meliputi faktor-faktor seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pola makan, yang dapat dimodifikasi atau dikendalikan melalui perubahan perilaku atau gaya hidup yang sehat (Faiza & Akbarani, 2025).

Penyuluhan Kesehatan

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu upaya dalam memberikan informasi kesehatan. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya sebatas membuat masyarakat menjadi tahu, tetapi penyuluhan juga harus berusaha membuat masyarakat dapat memahami, menghayati dan melaksanakan dari sesuatu yang sudah diketahuinya. Dengan kata lain, penyuluhan berusaha mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Bakti, 2023).

Dalam konteks kesehatan, penyuluhan kesehatan, dapat diartikan sebagai layanan pendidikan berbasis masyarakat berdasarkan model difusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Penyuluhan kesehatan harus berdasarkan pada kebutuhan (masalah) kesehatan yang dihadapi masyarakat (Bakti, 2023).

Skrining Kesehatan

Pemeriksaan atau skrining kesehatan rutin adalah suatu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan yang terjadi pada tubuh, walaupun belum timbul gejala, dan dilakukan secara rutin atau berkala. Skrining kesehatan secara rutin dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan untuk PTM. Investasi dalam upaya promotif preventif dalam pencegahan PTM akan menghindarkan negara dari beban pembiayaan kesehatan dan beban ekonomi dikarenakan peningkatan PTM. Salah satu cara pencegahan PTM yang dapat dilakukan berupa pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, dan pemeriksaan kadar glukosa sewaktu (Faiza & Akbarani, 2025).

4. METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui flyer, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter.

- a. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra, yaitu Apotek Walitama untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan jadwal skrining kesehatan, mempersiapkan alat-alat kesehatan bahan medis habis pakai. Selain itu juga mempersiapkan materi penyuluhan kesehatan mengenai penyakit tidak menular yang akan disampaikan pada masyarakat.
- b. Tahap kedua adalah sosialisasi kepada ketua RW 03, 04, dan masyarakat Desa Neglasari melalui berbagai media, seperti poster dan pengumuman melalui grup *whatsapp*. Sosialisasi dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan pengabdian dilakukan untuk memastikan masyarakat mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan untuk ikut dalam kegiatan pengabdian ini.
- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan di tempat mitra. Peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak

100 masyarakat Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

- d. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan penyuluhan, skrining dan pemeriksaan kesehatan, rekapitulasi data, dan membuat laporan tindak lanjut yang diperlukan.

Kegiatan pengabdian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon dengan No. 009/VIII/2025/0001/STFMC.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 September 2025 di Apotek Walitama, Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, yang diikuti oleh 100 orang responden. Penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat adalah mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi yang diberikan melalui *flyer*, dan pelayanan informasi obat (PIO) dari apoteker.

Penyuluhan mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi dilakukan pada saat peserta menunggu giliran untuk pemeriksaan kesehatan oleh dokter sebagai deteksi dini penyakit tidak menular.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu dari mulai pukul 07.30 sampai dengan 12.00 WIB. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dan skrining kesehatan ini mampu untuk meningkatkan kewaspadaan dari masyarakat Desa Neglasari mengenai penyakit tidak menular, terutama diabetes melitus dan hipertensi.

Commented [SYM3]: Berikan penjelasan lengkap kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan

Tabel 1. Demografi Responden Skrining Kesehatan

| Karakteristik Responden | Jumlah (n=100) | Persentase (%) |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 25 | 25 |
| Wanita | 75 | 75 |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2 |
| 21-30 | 2 | 2 |
| 31-40 | 6 | 6 |
| 41-50 | 13 | 13 |
| 51-60 | 31 | 31 |
| 61-70 | 38 | 38 |
| 71-80 | 8 | 8 |

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------|--------|----------------|
| Hipotensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 21-30 | 1 | 100 |
| Total | 1 | |
| Normal | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 1 | 4,5 |
| 21-30 | 1 | 4,5 |
| 31-40 | 2 | 9,1 |
| 51-60 | 8 | 36,4 |
| 61-70 | 7 | 31,8 |
| 71-80 | 3 | 13,6 |
| Total | 22 | |
| Pra-Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 11-20 | 1 | 3,6 |
| 41-50 | 8 | 26 |
| 51-60 | 8 | 26 |
| 61-70 | 8 | 26 |
| 71-80 | 3 | 11,1 |
| Total | 28 | 7,2 |
| Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 4 | 8,2 |
| 41-50 | 5 | 10,2 |
| 51-60 | 15 | 30,6 |
| 61-70 | 23 | 46,9 |
| 71-80 | 2 | 4,1 |
| Total | 49 | |

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Sewaktu Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| Normal | | |
| Laki-laki | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 1 | 4 |
| 41-50 | 4 | 16 |
| 51-60 | 9 | 36 |
| 61-70 | 7 | 28 |
| 71-80 | 4 | 16 |
| Total | 25 | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2,8 |
| 21-30 | 2 | 2,8 |
| 31-40 | 5 | 7,1 |
| 41-50 | 8 | 11,3 |
| 51-60 | 22 | 31 |
| 61-70 | 28 | 39,4 |
| 71-80 | 4 | 5,6 |
| Total | 71 | |
| Diabetes | | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| 41-50 | 1 | 25 |
| 61-70 | 3 | 75 |
| Total | 4 | |

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) pada masyarakat, dengan metode penyuluhan dan skrining kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengetahuan mengenai PTM, terutama penyakit diabetes melitus dan hipertensi. Penyuluhan diberikan melalui ceramah seperti yang terlihat pada Gambar 1 dan juga media *flyer* mengenai diabetes melitus dan hipertensi pada Gambar 2.

Edukasi mengenai kesehatan terbukti dapat memberingan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman maupun intervensi pendidikan kesehatan yang terstruktur sehingga individu mampu memahani dan mengingat informasi baru (Manik et al., 2025).

Pada pengabdian ini tidak dilakukan pengukuran peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai PTM.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan



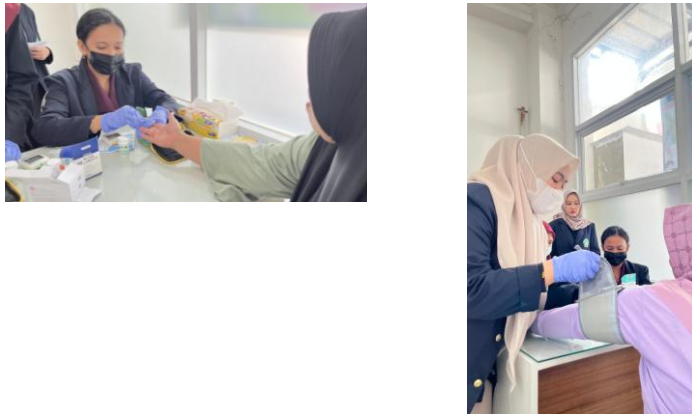
Gambar 2. Flyer Mengenai Diabetes Melitus dan Hipertensi

Berdasarkan tabel 1 peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini terdiri dari 25 orang laki-laki dan 75 orang perempuan dengan rentang usia yang beragam dari 20 sampai dengan 80 tahun.

Kegiatan hasil skrining kesehatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan pengukuran kadar glukosa sewaktu. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter digital. Alat ini digunakan karena sangat mudah dan praktis dalam penggunaannya dan tidak memerlukan stetoskop. Dengan alat tensimeter digital, pemeriksa cukup menyalakan alat kemudian memasang manset untuk tekanan darahnya. Tekanan darah akan terukur dengan sendirinya dan ditampilkan dalam bentuk angka pada layar LCD. Akurasi dari tensimeter digital ini sama dengan tensimeter pegas, sehingga tensimeter digital dapat digunakan dalam pemeriksaan tekanan darah (Eriska & Adrianto, 2016).

Metode untuk pemeriksaan kadar glukosa sewaktu menggunakan *Point of Care Test* (POCT) dengan alat glukometer. Alasan utama penggunaan POCT karena pada kegiatan ini tidak untuk menegakkan diagnosis diabetes melitus, melainkan skrining awal untuk memberikan gambaran status kadar glukosa sewaktu responden secara cepat. Hasil pemeriksaan dapat dijadikan dasar untuk

memberikan edukasi kesehatan, konseling, serta rujukan lebih lanjut apabila ditemukan indikasi adanya kadar glukosa sewaktu yang tinggi (Rusmana et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan Skrining Kesehatan

Berdasarkan tabel 2, peserta yang terindikasi menderita hipertensi sebanyak 49 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 38 orang perempuan. Penderita paling banyak adalah peserta dengan rentang usia 61-70 tahun.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah yang tidak normal pada pembuluh darah arteri yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tekanan darah tinggi dapat berakibat fatal dan menimbulkan komplikasi jika tidak dikontrol dengan baik. Komplikasi hipertensi timbul akibat peningkatan tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama dan dapat mengenai seluruh organ, terutama jantung (Manik et al., 2025).

Lansia (lanjut usia) adalah tahap kehidupan manusia yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Seiring bertambahnya usia, tubuh mengalami banyak perubahan yang mempengaruhi berbagai sistem organ. Perubahan yang umum meliputi sistem kardiovaskular berupa penurunan elastisitas pembuluh darah, peningkatan resiko hipertensi, dan penurunan efisiensi kerja jantung (Agustini et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian, di mana penderita hipertensi terbanyak adalah pada rentang usia 61-70 tahun (46,9%) atau sebanyak 23 orang dari 49 peserta yang terdeteksi hipertensi.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) oleh Apoteker

Berdasarkan tabel 3, peserta yang terindikasi menderita diabetes sebanyak 4 orang, yang semuanya terdiri dari jenis kelamin perempuan. 1 orang peserta berada pada rentang usia 41-50 tahun, dan 3 orang peserta berada pada rentang usia 61-70 tahun.

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat, jika telah berkembang penuh secara klinis, maka diabetes melitus disertai dengan hiperglikemia puasa dan postprandial, aterosklerosis dan penyakit vaskular mikroangiopati (Febriyanti et al., 2025).

Pada diabetes melitus (DM) tipe 2, yaitu diabetes yang paling sering ditemukan, gangguan metabolisme glukosa disebabkan oleh dua faktor utama, yakni terjadinya defisiensi insulin, dan kurang sensitifnya jaringan tubuh terhadap insulin (resistensi insulin), disertai oleh faktor lingkungan. Kejadian DM tipe 2 pada wanita lebih tinggi daripada laki-laki. Wanita lebih beresiko mengidap diabetes, karena secara fisik, wanita memiliki peluang peningkatan indeks massa tubuh yang lebih besar (Febriyanti et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, di mana dari 100 peserta yang mengikuti pemeriksaan kadar glukosa sewaktu, terdapat 4 orang peserta perempuan yang memiliki kadar glukosa tinggi (hiperglikemia).

Skrining atau pemeriksaan kesehatan berbasis populasi untuk penyakit tidak menular sangat direkomendasikan, namun sulit diterapkan di wilayah yang sulit dijangkau di negara dengan sumber daya rendah. Program utama pencegahan dan pengendalian PTM dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah promosi, pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan. Di mana prioritas program lebih difokuskan pada promosi dan pencegahan serta deteksi dini pada faktor resiko berbasis bukti. Pencegahan sangat penting dilakukan, karena sekitar 70% kematian dini yang terjadi selama masa dewasa disebabkan oleh kesehatan perilaku yang dimulai pada usia produktif (Faiza & Akbarani, 2025).

6. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa skrining penyakit tidak menular didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Hasanah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) Bandung yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. T., Sagitarini, P. N., Wahyunadi, N. M. D., & Sari, N. M. C. C. (2025a). Program Skrining dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Lansia di Desa Kedisan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani IV Kabupaten Bangli. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(5), 2375-2386. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19019>
- Bakti, I. G. M. Y. (2023). *Penyuluhan Kesehatan dan Promosi Kesehatan: Sebuah Tinjauan Konseptual* (Vol. 18, Issue 02).
- Banteyerga, H. (2011). *Ethiopia's Health Extension Program: Improving Health through Community Involvement*. <http://www.undp.org.af/publications/Key>
- Barnes, M. D., Hanson, C. L., Novilla, L. B., Magnusson, B. M., Crandall, A. A. C., & Bradford, G. (2020). Family-Centered Health Promotion: Perspectives for Engaging Families and Achieving Better Health Outcomes. In *Inquiry (United States)* (Vol. 57). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0046958020923537>
- Eriska, Y., & Adrianto, A. (2016). KESESUAIAN TIPE TENSIMETER PEGAS DAN TENSIMETER DIGITAL TERHADAP PENGUKURAN TEKANAN DARAH PADA USIA DEWASA. *Edwin Basyar JKD*, 5(4), 1923-1929.
- Faiza, E. I., & Akbarani, R. (2025). Skrining Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Kelompok PKK di Kabupaten Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(2), 1046-1055. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17710>
- Febriyanti, A. G., Syahril, E., Alfian Jafar, M., Hidayati, P. H., & Ardiansar, A. M. (2025). Tingkat Pengetahuan Dasar Tentang Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) di Dusun Balang Kajeng Desa Pariangan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024. In *Bontosikuyu Sub-district*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bjmlt>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Nasional*.
- Manik, H. E. Y., Silaban, J., & Silalahi, R. H. (2025). Edukasi Masyarakat dan Deteksi Dini Hipertensi: Intervensi Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Batang Beruh, Kabupaten Dairi, Indonesia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(10), 4921-4932. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i10.22415>

Pemerintah Indonesia. (2023). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN*.

Rusmana, W. E., Herawati, I. E., Puspita, F., Tristiyanti, D., Sari, N. K., Faturrahman, M. H., Fauzi, N. I., Ulfah, M., Pradana, E. S., Legowo, W. P., & Sundalian, M. (2025). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Melitus Masyarakat Desa Jirkang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang*. 14(03).

World Health Organization (WHO). (2022). *Universal Health Coverage Partnership Annual Report 2020: Implementing a Primary Health Care Approach Towards Universal Health Coverage in the COVID-19 Era*. World Health Organization.



JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Terakreditasi SINTA 3 No: 295/C/C3/KPT/2026 DOI: 10.33024 P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN : 2622-6030



Publisher by: Universitas Malahayati Lampung

Letter of Acceptance (LoA)
NO: 0176/KREATIVITAS PKM/2/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Redaksi Pengelola Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), telah menerima artikel:

Nama : Irma Erika Herawati, Eky Septian Pradana, Wempi Eka Rusmana, Deby Tristiyanti, Novi Irwan Fauzi, Falerina Puspita, M. Hilmi Fathurrahman, Nia Kurnia Sari, Maria Ulfah, Wahyu Priyo Legowo, Melvia Sundalian

Judul : Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular Di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung

Institusi : Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung

Menyatakan bahwa artikel yang telah disubmit oleh nama diatas telah **Diterima** dan sedang diproses sesuai prosedur penyuntingan Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan akan diterbitkan pada Volume 9 No 03 (2026).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 februari 2026
Editor In Chief



Dr. Usastiawaty C.A.S. Isnainy, S.Kep., Ners., M.Kes
ID SCOPUS: 57223040162

Penerbit:
Universitas Malahayati Lampung
Jalan Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung
Email : jka@malahayati.ac.id
Web : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas>
Terakreditasi SINTA 3 No: 295/C/C3/KPT/2026



BERANDA | TENTANG KAMI | BERANDA PENGGUNA | CARİ | TERKINI | ARSIP | INFORMASI | ISSN (CETAK) | ISSN (ONLINE)

Beranda > Pengguna > Penulis > Naskah > #23564 > Pengeditan

#23564 Pengeditan

RINGKASAN | TINJAUAN | **PENGEDITAN**

Naskah

Penulis Irma Erika Herawati, Eky Septian Pradana, Wempi Eka Rusmana, Deby Tristiyanti, Novi Irwan Fauzi, Falerina Puspita, M. Hilmi Fathurrahman, Nia Kurnia Sari, Maria Ulfah, Wahyu Priyo Legowo, Melvia Sundalian

Judul Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung

Bagian Artikel

Editor Ridwan Ridwan

Proses Copyedit

INSTRUKSI COPYEDITING

| METADATA REVIEW | PERMINTAAN | SEDANG BERLANGSUNG | LENGKAP |
|---|------------|--------------------|------------|
| 1. Copyedit Awal File: Tidak Ada | — | — | 2026-03-16 |
| 2. Copyedit Penulis File: Tidak Ada <input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Unggah"/> | — | — | |
| 3. Copyedit Akhir File: Tidak Ada | — | — | 2026-03-16 |

Komentar Copyedit Tidak ada komentar

Layout

| Format Galley | FILE |
|---|------------------------------------|
| 1. Download Artikel LIHAT PROOF | 23564-119270-1-PB.PDF 2026-03-24 0 |
| File Tambahan | FILE |
| 1. Hasil Pengecekan Turnitin Manuskrip | 23564-110224-1-SP.PDF 2025-11-19 |

Komentar Layout Tidak ada komentar

Proses Proofread

METADATA REVIEW

| METADATA REVIEW | PERMINTAAN | SEDANG BERLANGSUNG | LENGKAP |
|------------------|------------|--------------------|------------|
| 1. Penulis | 2026-03-24 | 2026-05-09 | |
| 2. Proofreader | 2026-03-16 | — | 2026-03-16 |
| 3. Editor Layout | 2026-03-16 | — | 2026-03-16 |

Koreksi Proofreading Tidak ada komentar [INSTRUKSI PROOFING](#)

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

pasang
Download Certificate

PENGGUNA

Anda login sebagai...

irma9512

» Jurnal Saya

» Profil Saya

» Log Out

TEMPLATE



UNDUH FILE

Disponsori oleh : Universitas Malahayati Lampung dan DPW PPNI Lampung





Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).



[Panduan Penulisan](#)



[Sertifikat Perjanjian](#)

ALAT



PENGUNJUNG

| | |
|------------|--------|
| ID 489,548 | AU 216 |
| US 10,173 | PH 209 |
| SG 7,836 | HK 206 |
| CN 839 | RU 200 |
| MY 800 | NL 186 |
| IN 656 | TR 185 |
| TL 537 | PL 118 |
| CA 386 | SE 105 |
| JP 334 | TH 96 |
| GB 313 | KR 87 |
| FR 300 | SA 78 |
| DE 293 | KH 78 |
| BR 286 | ES 71 |
| TW 236 | IT 69 |
| IE 231 | VN 60 |

Pageviews: 1,299,472

Flags Collected: 151



[gratis Counter.....HIER](#)

HUBUNGI KAMI



BEKERJA SAMA DENGAN





KREATIVITAS PKM

Volume 9 No 4 (2026)

P-ISSN: 2615 - 0921
E-ISSN: 2622 - 6030



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Universitas Malahayati

DEWAN REDAKSI

- Editor In Chief : Dr. Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Indonesia
- Manager Editor : Dr. M. Arifki Zainaro, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
- Tim Editor : Ph.D Saffanah Binti Mohd AB Azid, School of Health Sciences Universiti Sains Malaysia Health Campus, Malaysia
Ph.D Kridsada Keawyok, Faculty of Sport and Health Science, Thailand National Sports University, Thailand
Ph.D Yogesh V Ushir, Principal at SMBT Institute Of Diploma Pharmacy, India
Dr. Ridwan Ridwan, Indonesia
Resmi Pangaribuan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan, Indonesia
Andri Kusuma Wijaya, Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, Indonesia
Rilyani Rilyani, Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Ricky Riyanto Iksan, STIKES Tarumanagara, Indonesia
Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
- Editor Layout : M. Iqbal Arya Pramudya, Indonesia
Reka Putri Rahmawati, Indonesia
Mezan Shofi Elfachri
- Mitra Bestari : Prof. Dr. Dessy Hermawan, Universitas Malahayati, Indonesia
Ph.D Taruna Ikrar, Universitas Malahayati Lampung, Chairman of Medical Council, The Indonesian Medical Council, Indonesia
Prof. Ph.D Wen-I Liu, National Taipei University of Nursing Sciences, Taiwan, Province of China
Prof. Dr. Sudjarwo Sudjarwo, Universitas Malahayati, Indonesia
Dr. Ph.D Sudarshan Singh, Institute of Research and Innovation, School of Allied Health Science, Walailak University, India
Ph.D Celeste A Dimaculangan, Phil. Women's University, Philippines
Ph.D Emilie M. Lopez, Department of Nursing, College of Health and Sciences Woosong University, Daejeon City, Republic of South Korea, Korea
Ph.D Dwi Marlina Syukri, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Ph.D Hasan Hariiri, Universitas Lampung, Indonesia
Ph.D Sastrawan Sastrawan, Qamarul Huda Badaruddin University, Indonesia
Dr. Yektingtyastuti, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
Dr. Dr. M. Arifki Zainaro, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Dr. Mala Kurniati, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Dr. Aprina Aprina, Poltekkes Tanjung Karang, Indonesia
Dr. Achmad Farich, Universitas Malahayati, Indonesia
Dr. Devita Febriani Putri, Universitas Malahayati Lampung
Dr. Devi Syarief, STIKes Mercubaktijaya Padang, Indonesia
Dr. Abdurrahman Abdurrahman, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Nora Nora Veri Veri, Poltelkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Asman Sadino, Universitas Garut, Indonesia
Magfirah Magfirah, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Rifka Putri Andayani, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Indonesia
Teguh Pribadi, Universitas Malahayati,, Indonesia

Hetti Rusmini, Medical Study of Malahayati University, Indonesia
Tia Cut Mutiah, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Maharani Maharani, Poltekkes Aceh, Indonesia
Nur'aini Purnamaningsih, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia
Dainty Maternity, Universitas Malahayati, Indonesia
Alva Cherry Mustamu, Poltekkes Kemenkes Sorong, Indonesia
Dientyah Nur Anggina, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia
Elasari Dwi Pratiwi, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia
Nurhidayat Triananinsi, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia
Aryanti Wardiyah Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
Martiningsih Martiningsih, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia
Hesti Platini, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Hanna Nurul Husna, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Indonesia
Ririn Widyastuti, Poltekes kemenkes kupang, Indonesia
Iwan Shalahuddin, Fakultas Keperawatan Unpad Kampus Garut, Indonesia
Devi Deviyanti Pratiwi, Fakultas Kedokteran Gigi - Universitas Trisakti, Indonesia
Yulistiana Eva Yanti, Profesi Bidan Universitas Malahayati, Indonesia
Harmili Harmili, STIKES Griya Husada Sumbawa, Indonesia
Selasih Putri Isnawati Hadi, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia
Diah Astika Winahyu, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Ratna Dewi Putri, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Penerbit :

Universitas Malahayati

Jalan Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung

Email : jka@malahayati.ac.id

Web : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas>

Terakreditasi SINTA 3 No: 295/C/C3/KPT/2026

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Hilirisasi Produk Olahan Hasil Tangkapan Ikan Berbasis Kearifan Lokal (Ikan Kembung Betelok) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lubuk Besar <i>Rendita Dwibarto, Ardi Ansyah, Iwan Hermawan, Bagus Hattoh Pati Rusli, Danil Eko Saputra</i> | 1-9 |
| Pemberdayaan Kader Posyandu melalui Pelatihan Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Duinggis Kabupaten Tolitoli <i>Sova Evie, Hasni Hasni, Rahmat Kurniawan, Alfrida Samuel Ra'bung, Novica Ariyanti Putri, Saman Saman, Dwi Yogyo Suswinarto, Azwar Azwar</i> | 10-20 |
| Implementasi Perawatan Kaki Diabetes Melitus dengan Senam Kaki dan Perawatan Luka di Kelurahan Banyuurip Surabaya <i>Siti Damawiyah, Lono Wijayanti, Ima Nadatien</i> | 21-35 |
| Psikoedukasi dan Pemberdayaan Caregiver Rumah Singgah Dompot Dhuafa Malang <i>Indari Indari, Apriyani Puji Astuti, Mustikha Wida M, Nirra Riana Putri</i> | 36-46 |
| Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Sekolah Dasar tentang Anticipatory Quidance dan Pertolongan Pertama Kecelakaan <i>Misniarti Misniarti, Sri Haryani, Roestam Adjie Rochmat</i> | 47-59 |
| Program Penyuluhan Pencegahan HIV AIDS untuk Pekerja Migran Indonesia di Penang, Malaysia <i>Alvina Alvina, Yasmine Mashabi, Husnun Amalia, Nany Hairunisa, Luh Ade Dinda Pradnya Pratiwi, Athaya Nayla Pasca Rahman, Achmad Irawan</i> | 60-69 |
| Pelatihan dan Pendampingan Pemilihan Ketua Osis Berbasis E-Voting sebagai Penguatan Demokrasi <i>Muhammad Muslim Hidayatulloh, Anis Suryaningsih, Dewi Ika Sari</i> | 70-84 |
| Hypertension Education and Complementary Therapy Using Pineapple Peel Extract Balm to Support Blood Pressure Control in the Elderly <i>Eva Riantika Ratna Palupi, Indra Gilang Pamungkas, M. Iqbal Angga Kusuma, Fitri Handayani, Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, Suprayogi Suprayogi, Risyda Ma'rifatul Khoirot, Febinda Azra Sabiha</i> | 85-94 |
| Membangun Ekosistem dan Manfaat Implementasi Smart Office Technology: Sebuah Fenomena Transformasi Digital <i>Leonard Tiopan Panjaitan, Stefani Stefani, Juniati Gunawan</i> | 95-109 |
| Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan untuk Pencegahan Asam Urat di Desa Bahagia <i>Bayu Eka Kurniawan, Siti Zahra M. Nyombali, Yunita Ratnawati, Nia Rahmadani, Michelle Petuna, Derawati M Tiban, Mey Mutmainnah, Aulia Nurrahmadani, Sri Rahayu, Siti Marwah, Nirwa T</i> | 110-118 |
| Optimalisasi Penerapan Hipnosis Lima Jari dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir bagi Siswa Kelas IX <i>Martini Nur Sukmawaty, Raziansyah Raziansyah, Yohana Agustina Sitanggang, Tiara Lani</i> | 119-128 |
| Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan: Upaya Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung <i>Irma Erika Herawati, Eky Septian Pradana, Wempi Eka Rusmana, Deby Tristiyanti, Novi Irwan Fauzi, Falerina Puspita, M. Hilmi Fathurrahman, Nia Kurnia Sari, Maria Ulfah, Wahyu Priyo Legowo, Melvia Sundalian</i> | 129-139 |

| | |
|--|---------|
| Hilirisasi Produk Olahan Hasil Tangkapan Ikan Berbasis Kearifan Lokal (Ikan Kembung Betelok) <i>Rendita Dwibarto, Ardi ansyah, Iwan Hermawan, Bagus Hattoh Pati Rusli, Danil Eko Saputra</i> | 140-149 |
| Pendekatan Terapi Bermain dalam Membantu Meningkatkan Keterampilan Makan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa <i>Ni kadek Sriasih, Anak Agung Istri Wulandari D, Ni Kadek Ary Susandi, A.A Ayu Yuliaty Darmini, Ni Ketut Purnariastuti</i> | 150-163 |
| Penguatan Praktik Responsive Feeding melalui Pemberdayaan Kader dan Ibu Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting <i>Fitria Nurwulansari, Elfira Nurul Aini, Ahdatul Islamiah</i> | 164-177 |
| Penguatan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa melalui Pendekatan Project Based Learning <i>Ika Subekti Wulandari, Hairunnisa Hamida, Laila Nur Azizah, Najwa Angelina Wijaya, Noviyanti Karticandra, Rahma Nur Hidayati, Sabrina Anindya SM</i> | 178-192 |
| Pemberdayaan Kader Kesehatan Mengenai Pemanfaatan Tanaman Kecambah untuk Kesehatan Lansia di Desa Sempalwadak Kec. Bululawang Kab Malang <i>Sugiyanto Sugiyanto, Elizabeth Yun Yun Vinsur, Luluk Anisyah</i> | 193-201 |
| Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Pembuatan Permen Jelly dari Bahan Dasar Rimpang Kecambah Untuk Kesehatan Lansia di Desa Sempalwadak Kec. Bululawang Kab. Malang <i>Luluk Anisyah, Sugiyanto Sugiyanto</i> | 202-210 |
| Edukasi Masyarakat Kenali, Cegah dan Atasi Malaria Asimptomatik di GMAHK Jemaat Kolayinuk Koya Koso <i>Yunita Kristina, Korinus Suweni, Zusana A. Sasarari</i> | 211-228 |
| Penguatan Kapasitas Kader Posyandu melalui Program Sekolah Gizi Keluarga untuk Edukasi Gizi Tingkat Rumah Tangga <i>Erri Larene Safika, Anitatia Ratna Megasari, Riska Mayang Saputri Ginting, Nastitie Cinintya Nurzihan, Mohammad Fikri, Rina Tri Agustini</i> | 229-248 |
| Program Konsumsi Obat Tambah Darah untuk Remaja di SMA Muhammadiyah 13 Jakarta <i>Kustia Anggereni, Julia Indriaty</i> | 249-257 |
| Pendampingan Atlet Sepak Bola Profesional untuk Membentuk Smart Healthcare Ecosystem and Community sebagai Upaya Mewujudkan Indonesia Lolos Piala Dunia <i>Agustiyawan Agustiyawan, Praptiningsi Praptiningsi, Erna Harfiani, Nanang Alamsyah</i> | 258-269 |
| Aplikasi Bicara Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Tunarungu di Slb-B Ypac Palembang <i>Anita Desiani, Lucky Indra Kesuma, Diana Dewi Sartika, Azmi Muhammad Padhil, Tyara Hestyani Putri, Pasma Azzahra, Ally Muchlas, Muhammad Yusuf Prabudifa, Ferdi Setiawan, Dicky Naturatama, Muhammad Iqbal Arsyad. H</i> | 270-287 |
| Pembentukan Kelompok Mandiri Lansia Penderita Hipertensi melalui Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) di Kelurahan Tanjung Senang, Bandar Lampung <i>Idawati Manurung, Faidana Yaumil Syifa, Dwi Agustanti</i> | 288-308 |

| | |
|---|---------|
| Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Banjar Sugihan II, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya <i>Allyza Firdaus, Kenny Dion Alim, Calyanindya Sakanti</i> | 309-315 |
| Analisis Asuhan Keperawatan melalui Intervensi Senam Kaki pada Lansia dengan Diagnosa Medis Diabetes Mellitus di Kelurahan Makasar Kota Jakarta Timur <i>Kris Sofyan Salasi</i> | 316-321 |
| Optimalisasi Supervisi Keperawatan di Ruang Rawat Inap Anak <i>Emir Fajar Hizrian, Dewi Kusumaningsih, Aryanti Wardiyah</i> | 322-327 |
| Pemberdayaan Kelompok Bank Sampah Sri Wilis Melalui Pembuatan Sabun dari Minyak Goreng Bekas <i>Rizqina Salma Tajja Aziza Thohir, Della Anfa Saputri, Zhalwa Anggoro Qurotuaini, Ragilang Gema Yanuar, Amanda Agustyaningrum Priyadi, Dwi Ervi Diana, Ferdinand Ghalib Saputra, Mayang Hawwin Aphrodita, Muhammad Nasza Rachmadani, Qotrunnada Fairuz Syifa An-nisa, Anggun Berliana Putri Ramadhani, Mardiana Prasetyani Putri, Arshy Prodyanatasari, Deni Luvi Jayanto, Fery Eko Pujiono, Tri Ana Mulyati</i> | 328-336 |
| Peran Organisasi Mahasiswa dalam Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat: Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Teknik Lingkungan Indonesia Periode 2015/2016 <i>Wisnu Prayogo</i> | 337-362 |
| Edukasi Pengetahuan tentang Konsumsi Tablet Fe dan Screening Status Anemia Remaja Putri Menggunakan Metode Pakem <i>Sestu Iriami Mintaningtyas, Bahrah Bahrah</i> | 363-376 |
| Penerapan Pemurnian Air Darurat Pasca Banjir Bandang dengan Pelatihan Masyarakat untuk Peningkatan Ketahanan Lokal di Aceh, Indonesia <i>Nanda Savira Ersas, Teuku Yusrizal, Heri Gustami, Ajmir Akmal, Najmuddin Najmuddin, Wenny Herdianti, Wisnu Prayogo</i> | 377-398 |
| Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan yang Bersih dan Sehat melalui Inovasi Pengelolaan Sampah Plastik Pada Siswa di UPTD SD Negeri 2 dan 3 Desa Cikedung Kabupaten Indramayu <i>Iceu Amira, Hendrawati Hendrawati, Ray Kasuma Yudha</i> | 399-410 |
| Edukasi Manfaat Yoga Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung bagi Ibu Hamil Trimester III <i>Bahrah Bahrah, Pricilla Jessica Pihahay, Erismawati Erismawati</i> | 411-422 |
| Pelatihan Sertifikasi Tukang Bangunan Gedung Jenjang I Kabupaten Pringsewu <i>Resti Agustina, Aniessa Rinny Asnaning, Mira Wisman, Titi Ariyanti, Tanya Audia Balqis, Fera Lestari, Rahayu Putri Amalia, Mirnanda Cambodia</i> | 423-434 |
| Pelatihan Pembuatan Spal bagi Perangkat Desa sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Mencegah Stunting di Kampung Workwan Arso Kota Kabupaten Keerom <i>Fransisca Batticaca, Diyah Astuti Nurfaisyah</i> | 435-453 |
| Penerapan Metode Fun Learning di SMK Kristen 1 Surakarta untuk Meningkatkan Edukasi Gizi dalam Pencegahan Overweight Pada Remaja <i>Anis Laela Megasari, Hanif Maulana Tomera, Calliztha Diva Paramesti, Lintang Anasya Sidiq, Nanda Fanesya, Nadya Fadiyatul Husna6, Nisa Ayu Margaresta</i> | 454-470 |

| | |
|---|---------|
| Edukasi Faktor Lingkungan Rumah yang Mempengaruhi Penyakit Asma pada Pasien dan Keluarga yang Terkena Penyakit Asma <i>Mukayin Asisifa, M Arifki Zainaro, Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy</i> | 471-476 |
| Pembedayaan Masyarakat Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi di Perum Harmonia Estate Hajimena Natar <i>Eka Sartika, M Arifki Zainaro, Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy</i> | 477-485 |
| Penerapan Relaksasi Otot Progresif untuk Menurunkan Nyeri Sendi pada Lansia <i>Claudia Fariday Dewi, Maria Rosari A. Muwa, Kornelia Romana Iwa, Bonavantura N. Nggarang, Heribertus Handi</i> | 486-498 |
| Pendidikan dan Pelatihan Sadari (Periksa Payudara Sendiri) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara pada Siswi SMP Negeri 2 Banjar Agung <i>Ayu Rofika, Dewi Rianasari, Diah Aprilia Safitri, Eniyati Eniyati, Robbayani Robbayani, Shela Sedriyanda, Hikmah Ifayanti</i> | 499-507 |
| Analisis Asuhan keperawatan melalui Intervensi Penggunaan Zinc Cream Plus Chitosan Sebagai primary Dressing Pada Tn. H dan Ny. S Dengan Diagnosa Medis Ulkus diabetikum Di Wocare Center Bogor <i>Riska Hayati, Naziyah Naziyah, Khairul Bahri</i> | 508-523 |
| Mengurangi Kelelahan Caregiver Kanker dengan Kegiatan Terapi Seni Bersama Perawat & Kader Kesehatan <i>Chaterina Janes Pratiwi</i> | 524-534 |
| Program Penyuluhan tentang Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Pengungsian Gempa Bumi Cianjur 2022 <i>Delfi Iskardyani, Febriana Astuti, Novi Riza Arifin</i> | 535-542 |

CREATIVITY JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT

Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dengan nomor ISSN Cetak 2615-0921 dan ISSN Online 2622-6030 adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Malahayati Lampung. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan jurnal yang bertaraf nasional yang memiliki fokus utama pada pengaplikasian hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Lingkup bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain meliputi pelatihan, penyuluhan, pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berisi berbagai kegiatan penanganan dan pencegahan berbagai potensi, kendala, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pengabdian tersebut disusun dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari publikasi jurnal ini adalah untuk menyebarkan pemikiran konseptual atau ide-ide yang telah dicapai di bidang pendidikan dan kesehatan. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mulai tahun 2022 menerbitkan jurnal setiap bulan atau 12 kali setiap tahun yaitu bulan Januari sampai dengan Desember. Kontributor dalam jurnal ini merupakan Dosen dan Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung serta Dosen dan Mahasiswa perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya yang ada di Indonesia. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sudah terakreditasi SINTA 4 dengan No 177/E/KPT/2023.

Penerbit:
Universitas Malahayati
Jalan Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung
Email : jka@malahayati.ac.id
Web : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas>
Terakreditasi SINTA 3 No: 295/C/C3/KPT/2026

Terindeks Oleh:



**PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN: UPAYA SKRINING PENYAKIT
TIDAK MENULAR DI DESA NEGLASARI, KECAMATAN BANJARAN,
KABUPATEN BANDUNG**

**Irma Erika Herawati^{1*}, Eky Septian Pradana², Wempi Eka Rusmana³, Deby
Tristiyanti⁴, Novi Irwan Fauzi⁵, Falerina Puspita⁶, M. Hilmi Fathurrahman⁷,
Nia Kurnia Sari⁸, Maria Ulfah⁹, Wahyu Priyo Legowo¹⁰, Melvia Sundalian¹¹**

¹⁻¹¹Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Email Korespondensi: irmaerika@stfi.ac.com

Disubmit: 19 November 2025

Diterima: 16 Maret 2026

Diterbitkan: 01 April 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i4.23564>

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang perlu senantiasa dijaga serta diperhatikan. Penyakit tidak menular (PTM) saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung koroner. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan dan skrining kesehatan terhadap penyakit diabetes melitus, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai PTM. Metode yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui *flyer*, juga pemeriksaan kesehatan oleh dokter, disertai pemberian informasi obat oleh apoteker. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari sabtu, 13 September 2025 di tempat mitra yaitu Apotek Walitama yang dihadiri oleh 100 peserta. Hasil skrining kesehatan yang dilakukan, terdapat 49 peserta yang menderita hipertensi dan 4 orang yang menderita diabetes melitus. Dari kegiatan skrining kesehatan didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

Kata Kunci: Skrining, Kesehatan, Diabetes, Hipertensi .

ABSTRACT

Health is a fundamental aspect of human life that needs to be constantly maintained and paid attention to. Non-communicable diseases (NCDs) are currently a health problem that causes national and global concern. Included in NCDs and causes of morbidity and mortality in Indonesia are hypertension, diabetes mellitus, and coronary heart disease. The purpose of this community service activity is to conduct health education and screening for diabetes mellitus, to increase public awareness about NCDs. The methods used are checking body weight, blood pressure, random blood glucose levels, education

about diabetes mellitus and hypertension through flyers, as well as health checks by doctors, accompanied by the provision of drug information by pharmacists. This community service activity was carried out on Saturday, September 13, 2025 at a partner location, namely Walitama Pharmacy, which was attended by 100 participants. The results of the health screening carried out, there were 49 participants suffering from hypertension and 4 people suffering from diabetes mellitus. From the health screening activity, the results of blood pressure and random glucose levels were obtained with the results being mostly normal. All participants felt the benefits of non-communicable disease screening activities, so that the goal of health screening as an effort to increase awareness of non-communicable diseases could be achieved.

Keywords: *Screening, Health, Diabetes, Hypertension.*

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan masalah penting yang menjadi perhatian dunia. Berbagai isu kesehatan global yang belum terselesaikan, diantaranya kontaminasi, penyalahgunaan narkotika, penyakit menular, dan penyakit tidak menular (World Health Organization (WHO), 2022). Masalah kesehatan juga menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-undang Kesehatan no 17 tahun 2023 yang menyatakan bahwa tujuan pembangunan kesehatan nasional, yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Pemerintah Indonesia, 2023).

Penyakit Tidak Menular (PTM) terus meningkat dan menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Penyakit tidak menular saat ini merupakan masalah dalam kesehatan yang menyebabkan keprihatinan nasional dan global. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018 menyebabkan bahwa penyebab kematian terbanyak penduduk Indonesia disebabkan oleh PTM. Yang termasuk ke dalam PTM dan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit jantung koroner (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, prevalensi dari penyakit hipertensi mencapai 34,1%, sementara untuk diabetes melitus sebesar 10,9% (Agustini et al., 2025). Hal ini menuntut upaya pencegahan dan deteksi dini melalui skrining kesehatan agar lebih intensif dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM (Barnes et al., 2020).

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan (World Health Organization (WHO), 2022). Berbagai penelitian mempelajari promosi kesehatan untuk menangani berbagai masalah kesehatan, seperti PTM, penyakit menular, dan aktivitas fisik (Bakti, 2023). Di sisi lain, mewujudkan masyarakat sehat juga dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan (Banteyerga, 2011). Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas (derajat) kesehatan masyarakat dengan cara yang tidak hanya fokus pada penyampaian informasi/kampanye kesehatan (Bakti, 2023).

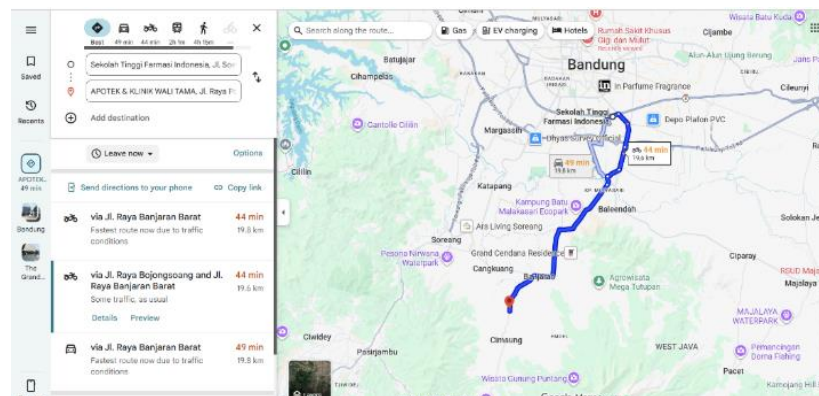
Skrining kesehatan juga merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian PTM dengan melibatkan masyarakat. Meningkatnya

kasus PTM secara signifikan meningkatkan beban masyarakat dan pemerintah, karena membutuhkan waktu, biaya, dan teknologi dalam penanganannya. Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari individu ke individu lain, karena penyakit ini bergantung pada pola hidup. Deteksi dini dilakukan terhadap individu dan atau kelompok yang beresiko atau tidak beresiko melalui pengukuran dan pemeriksaan kesehatan (Agustini et al., 2025).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, terutama di RW 03 dan RW 04 banyak masyarakat yang tidak pernah memeriksakan kesehatannya ke sarana kesehatan terdekat seperti puskesmas. Hal inilah yang akhirnya menjadi dasar dilaksanakannya skrining kesehatan di Desa Neglasari. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan, terdiri dari penyuluhan mengenai diabetes dan hipertensi, pemeriksaan tekanan darah, kadar glukosa sewaktu, dan pemeriksaan kesehatan dengan dokter umum. Peserta kegiatan ini dilakukan terhadap 100 orang warga RW 03 dan RW 04 pada usia produktif, yaitu usia di atas 30 tahun hingga lanjut usia.

Dari hasil analisis dan diskusi dengan mitra, bahwa rumusan dalam kegiatan pengabdian ini apakah skrining kesehatan dapat dijadikan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk pencegahan penyakit tidak menular di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung?



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (Apotek Walitama)

3. KAJIAN PUSTAKA Penyakit Tidak Menular (PTM)

PTM adalah kelompok penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu individu ke individu lainnya. PTM umumnya berkembang secara perlahan, seringkali berkaitan dengan faktor gaya hidup dan lingkungan, serta faktor genetik yang dapat mempengaruhi kesehatan jangka panjang. Dalam perspektif ilmiah, PTM dipahami sebagai penyakit kronis yang berkaitan dengan proses fisiologis atau perubahan metabolik dalam tubuh yang berlangsung lama, dan dapat mengarah pada penurunan kualitas hidup, kecacatan, atau bahkan kematian. Penyakit yang termasuk ke dalam PTM

adalah penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit pernafasan kronis, dan penyakit ginjal (Agustini et al., 2025).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya PTM, terbagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor risiko yang dapat dikendalikan. Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan meliputi riwayat keturunan, jenis kelamin, dan usia, yang tidak dapat diubah atau dimodifikasi. Sementara itu, faktor risiko yang dapat dikendalikan meliputi faktor-faktor seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pola makan, yang dapat dimodifikasi atau dikendalikan melalui perubahan perilaku atau gaya hidup yang sehat (Faiza & Akbarani, 2025).

Penyuluhan Kesehatan

Upaya untuk mewujudkan masyarakat sehat dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu upaya dalam memberikan informasi kesehatan. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya sebatas membuat masyarakat menjadi tahu, tetapi penyuluhan juga harus berusaha membuat masyarakat dapat memahami, menghayati dan melaksanakan dari sesuatu yang sudah diketahuinya. Dengan kata lain, penyuluhan berusaha mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Bakti, 2023).

Dalam konteks kesehatan, penyuluhan kesehatan, dapat diartikan sebagai layanan pendidikan berbasis masyarakat berdasarkan model difusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Penyuluhan kesehatan harus berdasarkan pada kebutuhan (masalah) kesehatan yang dihadapi masyarakat (Bakti, 2023).

Skrining Kesehatan

Pemeriksaan atau skrining kesehatan rutin adalah suatu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan yang terjadi pada tubuh, walaupun belum timbul gejala, dan dilakukan secara rutin atau berkala. Skrining kesehatan secara rutin dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan untuk PTM. Investasi dalam upaya promotif preventif dalam pencegahan PTM akan menghindarkan negara dari beban pembiayaan kesehatan dan beban ekonomi dikarenakan peningkatan PTM. Salah satu cara pencegahan PTM yang dapat dilakukan berupa pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, dan pemeriksaan kadar glukosa sewaktu (Faiza & Akbarani, 2025).

4. METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa darah sewaktu, penyuluhan mengenai penyakit diabetes mellitus dan hipertensi melalui flyer, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter.

- a. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra, yaitu Apotek Walitama untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan jadwal skrining kesehatan, mempersiapkan alat-alat kesehatan bahan medis habis pakai. Selain itu juga mempersiapkan materi penyuluhan

kesehatan mengenai penyakit tidak menular yang akan disampaikan pada masyarakat.

- b. Tahap kedua adalah sosialisasi kepada ketua RW 03, 04, dan masyarakat Desa Neglasari melalui berbagai media, seperti poster dan pengumuman melalui grup *whatsapp*. Sosialisasi dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan pengabdian dilakukan untuk memastikan masyarakat mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan untuk ikut dalam kegiatan pengabdian ini.
- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan di tempat mitra. Peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 100 masyarakat Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.
- d. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan penyuluhan, skrining dan pemeriksaan kesehatan, rekapitulasi data, dan membuat laporan tindak lanjut yang diperlukan.

Kegiatan pengabdian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon dengan No. 009/VIII/2025/0001/STFMC.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 September 2025 di Apotek Walitama, Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, yang diikuti oleh 100 orang responden. Penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat adalah mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi yang diberikan melalui *flyer*, dan pelayanan informasi obat (PIO) dari apoteker.

Penyuluhan mengenai penyakit diabetes melitus dan hipertensi dilakukan pada saat peserta menunggu giliran untuk pemeriksaan berat badan, tekanan darah, kadar glukosa sewaktu, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter sebagai deteksi dini penyakit tidak menular.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu dari mulai pukul 07.30 sampai dengan 12.00 WIB. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dan skrining kesehatan ini mampu untuk meningkatkan kewaspadaan dari masyarakat Desa Neglasari mengenai penyakit tidak menular, terutama diabetes melitus dan hipertensi.

Tabel 1. Demografi Responden Skrining Kesehatan

| Karakteristik Responden | Jumlah (n=100) | Persentase (%) |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 25 | 25 |
| Wanita | 75 | 75 |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2 |
| 21-30 | 2 | 2 |
| 31-40 | 6 | 6 |

| | | |
|-------|----|----|
| 41-50 | 13 | 13 |
| 51-60 | 31 | 31 |
| 61-70 | 38 | 38 |
| 71-80 | 8 | 8 |

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------|--------|----------------|
| Hipotensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 21-30 | 1 | 100 |
| Total | 1 | |
| Normal | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 1 | 4,5 |
| 21-30 | 1 | 4,5 |
| 31-40 | 2 | 9,1 |
| 51-60 | 8 | 36,4 |
| 61-70 | 7 | 31,8 |
| 71-80 | 3 | 13,6 |
| Total | 22 | |
| Pra-Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 11-20 | 1 | 3,6 |
| 41-50 | 8 | 26 |
| 51-60 | 8 | 26 |
| 61-70 | 8 | 26 |
| 71-80 | 3 | 11,1 |
| Total | 28 | 7,2 |
| Hipertensi | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 4 | 8,2 |
| 41-50 | 5 | 10,2 |
| 51-60 | 15 | 30,6 |
| 61-70 | 23 | 46,9 |
| 71-80 | 2 | 4,1 |
| Total | 49 | |

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Sewaktu Berdasarkan Usia

| Hasil Pemeriksaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| Normal | | |
| Laki-laki | | |
| Usia (tahun) | | |
| 31-40 | 1 | 4 |
| 41-50 | 4 | 16 |
| 51-60 | 9 | 36 |
| 61-70 | 7 | 28 |
| 71-80 | 4 | 16 |
| Total | 25 | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| <20 | 2 | 2,8 |
| 21-30 | 2 | 2,8 |
| 31-40 | 5 | 7,1 |
| 41-50 | 8 | 11,3 |
| 51-60 | 22 | 31 |
| 61-70 | 28 | 39,4 |
| 71-80 | 4 | 5,6 |
| Total | 71 | |
| Diabetes | | |
| Perempuan | | |
| Usia (tahun) | | |
| 41-50 | 1 | 25 |
| 61-70 | 3 | 75 |
| Total | 4 | |

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) pada masyarakat, dengan metode penyuluhan dan skrining kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengetahuan mengenai PTM, terutama penyakit diabetes melitus dan hipertensi. Penyuluhan diberikan melalui ceramah seperti yang terlihat pada Gambar 1 dan juga media *flyer* mengenai diabetes melitus dan hipertensi pada Gambar 2.

Edukasi mengenai kesehatan terbukti dapat memberingan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman maupun intervensi pendidikan kesehatan yang terstruktur sehingga individu mampu memahami dan mengingat informasi baru (Manik et al., 2025).

Pada pengabdian ini tidak dilakukan pengukuran peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai PTM.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan



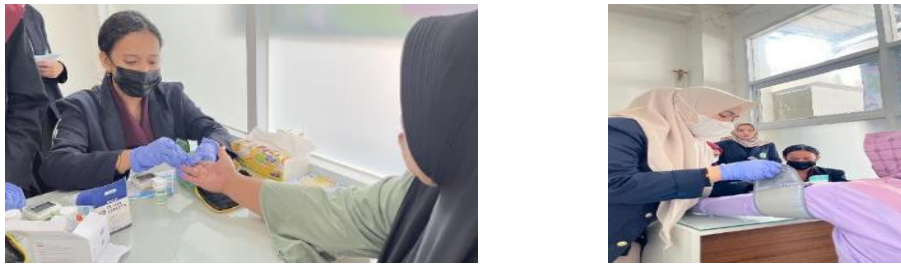
Gambar 3. Flyer Mengenai Diabetes Melitus dan Hipertensi

Berdasarkan tabel 1 peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini terdiri dari 25 orang laki-laki dan 75 orang perempuan dengan rentang usia yang beragam dari 20 sampai dengan 80 tahun.

Kegiatan hasil skrining kesehatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan pengukuran kadar glukosa sewaktu. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter digital. Alat ini digunakan karena sangat mudah dan praktis dalam penggunaannya dan tidak memerlukan stetoskop. Dengan alat tensimeter digital, pemeriksa cukup menyalakan alat kemudian memasang manset untuk tekanan darahnya. Tekanan darah akan terukur dengan sendirinya dan ditampilkan dalam bentuk angka pada layar LCD. Akurasi dari tensimeter digital ini sama dengan tensimeter pegas, sehingga tensimeter digital dapat digunakan dalam pemeriksaan tekanan darah (Eriska & Adrianto, 2016).

Metode untuk pemeriksaan kadar glukosa sewaktu menggunakan *Point of Care Test* (POCT) dengan alat glukometer. Alasan utama penggunaan POCT karena pada kegiatan ini tidak untuk menegakkan diagnosis diabetes melitus, melainkan skrining awal untuk memberikan

gambaran status kadar glukosa sewaktu responden secara cepat. Hasil pemeriksaan dapat dijadikan dasar untuk memberikan edukasi kesehatan, konseling, serta rujukan lebih lanjut apabila ditemukan indikasi adanya kadar glukosa sewaktu yang tinggi (Rusmana et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan Skrining Kesehatan

Berdasarkan tabel 2, peserta yang terindikasi menderita hipertensi sebanyak 49 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 38 orang perempuan. Penderita paling banyak adalah peserta dengan rentang usia 61-70 tahun.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah yang tidak normal pada pembuluh darah arteri yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tekanan darah tinggi dapat berakibat fatal dan menimbulkan komplikasi jika tidak dikontrol dengan baik. Komplikasi hipertensi timbul akibat peningkatan tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama dan dapat mengenai seluruh organ, terutama jantung (Manik et al., 2025).

Lansia (lanjut usia) adalah tahap kehidupan manusia yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Seiring bertambahnya usia, tubuh mengalami banyak perubahan yang mempengaruhi berbagai sistem organ. Perubahan yang umum meliputi sistem kardiovaskular berupa penurunan elastisitas pembuluh darah, peningkatan resiko hipertensi, dan penurunan efisiensi kerja jantung (Agustini et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian, di mana penderita hipertensi terbanyak adalah pada rentang usia 61-70 tahun (46,9%) atau sebanyak 23 orang dari 49 peserta yang terdeteksi hipertensi.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) oleh Apoteker

Berdasarkan tabel 3, peserta yang terindikasi menderita diabetes sebanyak 4 orang, yang semuanya terdiri dari jenis kelamin perempuan.

1 orang peserta berada pada rentang usia 41-50 tahun, dan 3 orang peserta berada pada rentang usia 61-70 tahun.

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat, jika telah berkembang penuh secara klinis, maka diabetes melitus disertai dengan hiperglikemia puasa dan postprandial, aterosklerosis dan penyakit vaskular mikroangiopati (Febriyanti et al., 2025).

Pada diabetes melitus (DM) tipe 2, yaitu diabetes yang paling sering ditemukan, gangguan metabolisme glukosa disebabkan oleh dua faktor utama, yakni terjadinya defisiensi insulin, dan kurang sensitifnya jaringan tubuh terhadap insulin (resistensi insulin), disertai oleh faktor lingkungan. Kejadian DM tipe 2 pada wanita lebih tinggi daripada laki-laki. Wanita lebih beresiko mengidap diabetes, karena secara fisik, wanita memiliki peluang peningkatan indeks massa tubuh yang lebih besar (Febriyanti et al., 2025). Hal ini sejalan dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, di mana dari 100 peserta yang mengikuti pemeriksaan kadar glukosa sewaktu, terdapat 4 orang peserta perempuan yang memiliki kadar glukosa tinggi (hiperglikemia).

Skrining atau pemeriksaan kesehatan berbasis populasi untuk penyakit tidak menular sangat direkomendasikan, namun sulit diterapkan di wilayah yang sulit dijangkau di negara dengan sumber daya rendah. Program utama pencegahan dan pengendalian PTM dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah promosi, pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan. Di mana prioritas program lebih difokuskan pada promosi dan pencegahan serta deteksi dini pada faktor resiko berbasis bukti. Pencegahan sangat penting dilakukan, karena sekitar 70% kematian dini yang terjadi selama masa dewasa disebabkan oleh kesehatan perilaku yang dimulai pada usia produktif (Faiza & Akbarani, 2025).

6. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa skrining penyakit tidak menular didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa sewaktu dengan hasil sebagian besar adalah normal. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan skrining penyakit tidak menular, sehingga tujuan skrining kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit tidak menular dapat tercapai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Hasanah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) Bandung yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025.

7. DAFTAR PUSTAKA

Agustini, N. K. T., Sagitarini, P. N., Wahyunadi, N. M. D., & Sari, N. M. C. C. (2025a). Program Skrining Dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular

- Pada Lansia Di Desa Kedisan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani Iv Kabupaten Bangli. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(5), 2375-2386. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19019>
- Bakti, I. G. M. Y. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan: Sebuah Tinjauan Konseptual* (Vol. 18, Issue 02).
- Banteyerga, H. (2011). *Ethiopia's Health Extension Program: Improving Health Through Community Involvement*. <http://www.undp.org.af/publications/key>
- Barnes, M. D., Hanson, C. L., Novilla, L. B., Magnusson, B. M., Crandall, A. A. C., & Bradford, G. (2020). Family-Centered Health Promotion: Perspectives For Engaging Families And Achieving Better Health Outcomes. In *Inquiry (United States)* (Vol. 57). Sage Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0046958020923537>
- Eriska, Y., & Adrianto, A. (2016). Kesesuaian Tipe Tensimeter Pegas Dan Tensimeter Digital Terhadap Pengukuran Tekanan Darah Pada Usia Dewasa. *Edwin Basyar Jkd*, 5(4), 1923-1929.
- Faiza, E. I., & Akbarani, R. (2025). Skrining Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Kelompok Pkk Di Kabupaten Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(2), 1046-1055. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17710>
- Febriyanti, A. G., Syahril, E., Alfian Jafar, M., Hidayati, P. H., & Ardiansar, A. M. (2025). Tingkat Pengetahuan Dasar Tentang Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (Dmt2) Di Dusun Balang Kajeng Desa Pariangan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024. In *Bontosikuyu Sub-District*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bjmlt>
- Kementerian Kesehatan Ri. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Nasional*.
- Manik, H. E. Y., Silaban, J., & Silalahi, R. H. (2025). Edukasi Masyarakat Dan Deteksi Dini Hipertensi: Intervensi Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Batang Beruh, Kabupaten Dairi, Indonesia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(10), 4921-4932. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i10.22415>
- Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*.
- Rusmana, W. E., Herawati, I. E., Puspita, F., Tristiyanti, D., Sari, N. K., Faturrahman, M. H., Fauzi, N. I., Ulfah, M., Pradana, E. S., Legowo, W. P., & Sundalian, M. (2025). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dan Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Melitus Masyarakat Desa Jinkang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang*. 14(03).
- World Health Organization (Who). (2022). *Universal Health Coverage Partnership Annual Report 2020: Implementing A Primary Health Care Approach Towards Universal Health Coverage In The Covid-19 Era*. World Health Organization.